

SKRIPSI

**PENGUNAAN VIDEO *YOUTUBE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL PEMBELAJARAN PAI PESERTA DIDIK UPT SMP
NEGERI 4 MATTIRO SOMPE**



OLEH:

HERANA TAHIR

NIM: 2120203886208008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGUNAAN VIDEO *YOUTUBE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL PEMBELAJARAN PAI PESERTA DIDIK UPT SMP
NEGERI 4 MATTIRO SOMPE**



OLEH:

**HERANA TAHIR
NIM: 2120203886208008**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Video *YouTube* untuk
Meningkatkan Hasil Pembelajaran PAI Peserta
Didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe

Nama Mahasiswa : Herana Tahir

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203886208008

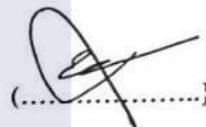
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
B-264/In.39/FAKTAR.01/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzakkir, M.A.
NIP : 1963123119870311987031012


(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, M. Pd.
NIP 19830420 200801 2 010

PEGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Video *YouTube* untuk
Meningkatkan Hasil Pembelajaran PAI Peserta
Didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe

Nama Mahasiswa : Herana Tahir

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203886208008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B. 1844/In.39/FTAR.01/PP.009/06/2025

Tanggal Kelulusan : 18 Juni 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji :

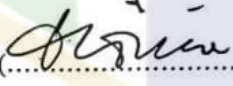
Dr. Muzakkir, M.A.

(Ketua)


(.....)

Dr. Firman, M.Pd.

(Anggota)


(.....)

Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)


(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M. Pd.

NIP 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan hidayah dan kekuatan serta kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang telah mengantarkan umat manusia kepada jalan yang benar dan lurus menuju keselamatan di dunia dan akhirat.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Ayahanda Tahir dan Ibunda Hasmia atas segala doa, pengorbanan, Terimakasih sayang yang tiada henti. Meski tidak pernah merasakan bangku kuliah, tak pernah lelah memberikan yang terbaik. Karya ini penulis persembahkan untuk Ayah, Ibu, putri kecilmu kini telah tumbuh dan siap menggapai mimpi. Penulis juga menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

- 1 Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
- 2 Dr. Zulfah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
- 3 Bapak Dr. Muzakkir, M.A. Selaku Pembimbing Utama yang penuh kesabaran dan keteladanan telah berkenang meluangkan waktu dan memberikan bimbingan pemikirannya serta nasehat untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi
- 4 Bapak Dr. Firman, M.Pd. dan Ibu Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd. selaku Anggota Komisi Penguji atas segala masukan dan bimbingannya.
- 5 Rustan Efendy, M.Pd.I. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.

- 6 Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa studi.
- 7 Kepala sekolah, dewan guru, serta peserta didik kelas 7A UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan penelitian ini.
- 8 Jajaran staf administrasi dan akademik Fakultas Tarbiyah yang telah membantu sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian studi.
- 9 Saudara-saudaraku tercinta: Tasmila, Tarmizi, Taswin, dan Taslim Tahir, atas semangat dan dukungan yang diberikan di saat penulis berada dalam fase terberat.
- 10 Teman seperjuangan di bangku kuliah, khususnya Adinda Triana Bahmas, Asmaul Husna, Nurul Qalbil, teman-teman IKA Al-Urwatul Wusqaa sektor Parepare, alumni Ambo Asse, dan teman PPL sektor MAN Pinrang terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan dukungan.
- 11 Sahabat dari masa pondok hingga kini: Fakhriya Nur, Mutiara S, Diza Jusriani, dan Ummul Khair, yang selalu hadir dalam suka dan duka.
- 12 Terima kasih juga kepada diri sendiri, yang telah kuat bertahan, tidak menyerah, dan terus berjuang menyelesaikan skripsi ini meski dalam tekanan dan kesulitan.

Parepare, 19 April 2025 M
20 Syawal 1446 H
Penulis,


HERANA TAHIR
2120203886208008

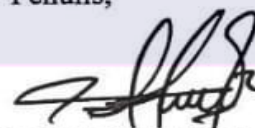
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Herana Tahir
NIM : 2120203886208008
Tempat/Tgl. Lahir : Bua-Bua II, 06 Februari 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Video *YouTube* untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran PAI Peserta Didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 April 2025 M
Penulis,



HERANA TAHIR
2120203886208054

ABSTRAK

Herana Tahir. *Penggunaan video Youtube untuk meningkatkan hasil pembelajar peserta didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe.*
(dibimbing oleh Bapak Dr. Muzakkir, M.A.)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap tata cara pelaksanaan salat yang benar. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Guru umumnya hanya menggunakan ceramah dan penjelasan lisan tanpa bantuan media pembelajaran yang variatif, sehingga peserta didik sulit memahami dan mengingat gerakan serta bacaan dalam salat. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media digital seperti video *YouTube* yang mampu menyajikan materi secara visual dan lebih interaktif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan video *YouTube* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII A UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe terhadap tata cara salat yang benar. Diharapkan dengan menggunakan media video, peserta didik tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan salat dengan benar sesuai tuntunan ajaran Islam.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk menilai perkembangan pemahaman peserta didik terhadap materi salat.

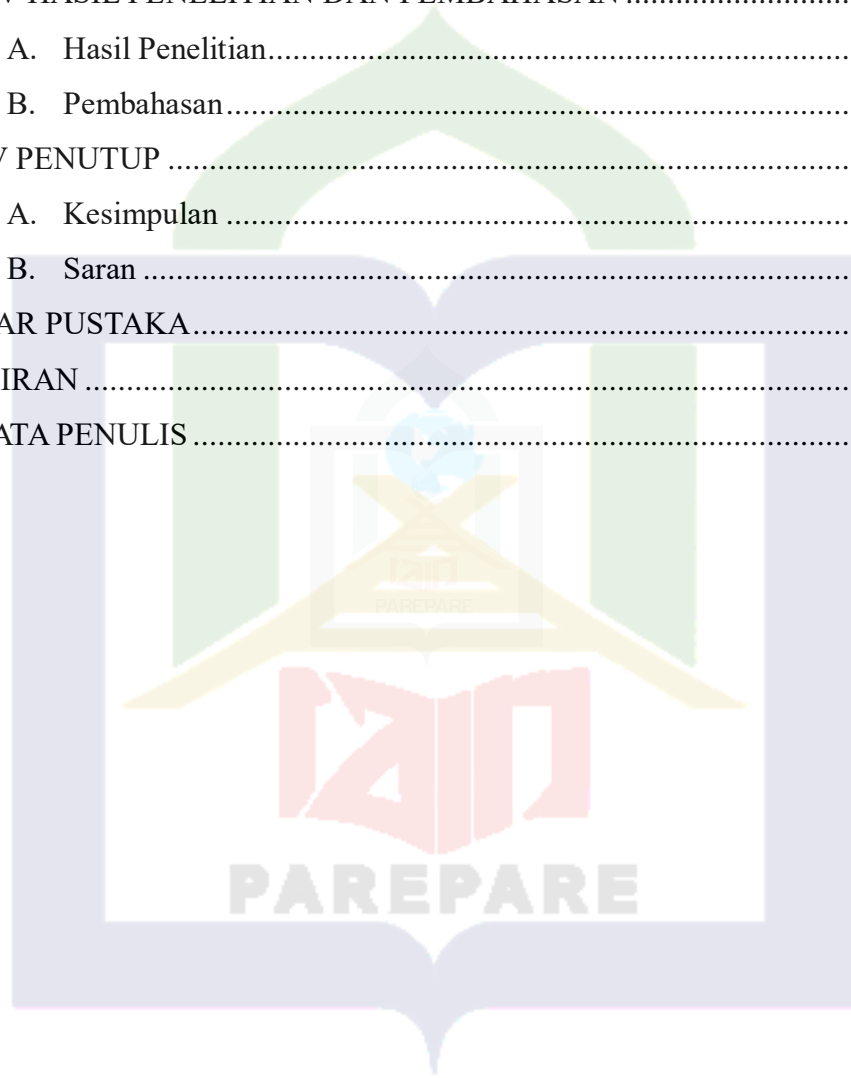
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video *YouTube* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang salat. Pada siklus I, tingkat pemahaman mencapai 62% dan meningkat menjadi 93% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa media video *YouTube* untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik tentang gerakan dan bacaan salat secara utuh.

Kata Kunci: *Video YouTube, Hasil Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PEGESAHAN KOMISI PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori.....	14
1. Video Sebagai Media Pembelajaran	14
2. Hasil Pembelajaran PAI	26
C. Kerangka Pikir.....	45
D. Hipotesis Tindakan	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	46
B. Subjek Penelitian	46
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	47

D. Prosedur Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data	50
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS	L



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka pikir	45



DAFTAR TABEL

No tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan	11
3.2	Kisi-kisi instrumen observasi	52
3.4	Kriteria pencapaian Hasil Belajar	54



DAFTAR LAMPIRAN

No	Daftar Lampiran	Halaman
1.	Lampiran Penilaian	V
2.	Modul Ajar	VII
3.	Hasil Pra-siklus	XII
4.	Hasil Siklus I	XV
5.	Hasil Siklus II	XXII
6.	Lampiran Pembimbing	XXX
7.	Lampiran Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	XXXI
8.	Lampiran Surat Keterangan Penelitian	XXXII
9.	Lampiran Surat Selesai Meneliti	XXXIII

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ —	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	— ’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

حَوْلَ: *hauila*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/يَ/أَ	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
أُ	<i>Dammah dan</i> <i>Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*
رَمَى : *Ramā*
قِيلَ : *Qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu'ima*

عُدُّوْ : *'Aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'muruna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa

Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmmatillah*

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*,

Abu al-Walid Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

1. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahūwata'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
بدون	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بدون ناشر	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi moderen semakin berkembang pesat, khususnya di bidang pendidikan. Pasalnya, teknologi informasi yang semakin hari semakin maju tidak bisa lagi diabaikan begitu saja dampak negatifnya terhadap dunia pendidikan. Globalisasi memaksa pendidikan untuk senantiasa dan mau tidak mau harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi di bidang pendidikan, khususnya dalam bidang pengajaran, khususnya dalam proses pengajaran. Dengan kemajuan teknologi, pendidik diharapkan mampu melakukan inovasi dalam proses pengajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan berbagai program media pendidikan yang dapat menghasilkan materi pembelajaran yang interaktif.¹

Dalam proses pembelajaran terjadi adanya interaksi antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk mencapai sebuah pembelajaran yang efektif dan inovatif pastinya kita sebagai pendidik harus memiliki perencanaan yang baik, dan salah satu dari perencanaan yang baik tersebut adalah media yang akan di aplikasikan oleh pendidik untuk memberikan materi pada siswa. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, media pembelajaran merupakan instrumen yang sangat penting, karena media merupakan suatu jembatan atau sarana yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk memberikan dan memahami materi pembelajaran pada peserta didik. Peserta didik pastinya sangat membutuhkan media

¹ Cynthia Alkalah, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 35 Sinjai Skripsi” no. 5 (2019).

pembelajaran yang dapat memudahkan mereka ketika menerima dan mencerna materi yang telah diberikan oleh pendidik dengan baik. Dengan diterapkan media pembelajaran, peserta didik dapat cenderung lebih mudah dalam memahami setiap pembelajaran yang diberikan pendidik. Media pembelajaran sangat berpengaruh pada keaktifan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang hendak dia raih.²

Sekarang ini telah tersedia banyak aplikasi yang dapat terkoneksi dengan internet yang mana berkaitan dengan pendidikan, salah satunya adalah *YouTube*. *YouTube* sendiri telah menyediakan banyak konten baik itu berupa komedi, musik, edukasi, dan lain sebagainya. *YouTube* lahir pada tahun 2005. Pendirinya merupakan Chad Harley, Steven Chan, Jawed Karim yang mana mereka bertiga merupakan bekas karyawan PayPal. Akan tetapi, kini *YouTube* telah dimiliki oleh Google sejak 2006.5 Awal mulanya orang-orang menggunakan *YouTube* hanya sebatas sebagai media sosial untuk berbagai media sosial untuk berbagi video untuk hiburan dan penghilang kejenuhan. Namun seiring berkembangnya waktu kini *YouTube* telah menyediakan berbagai macam video yang bisa menjadi sumber, bahan, ataupun media yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai alternatif untuk memberikan atau memahami pembelajaran pada peserta didik.

Pendidikan adalah suatu interaksi yang terjadi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Interaksi dalam bidang pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi, kesiapan, dan kemahiran peserta didik dalam segala bidang, baik intelektual, sosial, afektif, dan motorik. Dalam pendidikan, ada berbagai faktor yang harus diperhatikan agar untuk mencapai tujuan pendidikan

² Wirdha Ningsih, Penerapan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara SDA Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD N Teungoh Kecamatan Kawai XVI, || Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Voil. 3 No (2019).

yang diinginkan. Beberapa faktor antara lain keuangan, tekanan teman sejawat, kegiatan ekstrakurikuler, guru dan peserta didik, dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut terjadi pada saat proses pembelajaran.³

Dengan kata lain, pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sebanyak-banyaknya dan seefektif mungkin, yang mengarah pada perolehan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik untuk mengubah perilaku dan persepsinya menjadi pembelajar yang lebih baik.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi manusia. Pentingnya pendidikan bagi kemanusiaan menuntut kita untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Di dalam ayat-ayat Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang mendorong kita untuk mempelajari hal-hal berikut: surat Al-Alaq ayat 1–5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahnya :

(1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (2). Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.(3). Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia,(4.) yang mengajar (manusia) dengan pena.(5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Di era modern ini, kemajuan dalam bidang informasi, teknologi, dan komunikasi (IPTEK) telah mencapai tingkat yang sangat mengesankan. Perkembangannya begitu pesat sehingga (IPTEK) kini dapat diakses di mana saja dan kapan saja, serta selalu menghadirkan inovasi baru dalam setiap penemuannya.

³ hafidz Maulidin, “Implementasi Media Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Muhammadiyah Blondo Magelang,”(2023).

⁴ Khasannah dan dkk”Dinamika Konsep dasar model pembelajaran cetakan pertama (batam 2022)

⁵ Al-quran Kemenag,*AL Qur'an dan Terjemahan*,2019

Kecepatan perkembangan teknologi ini mendorong kebutuhan akan segala sesuatu yang serba instan, seperti yang terlihat dalam penggunaan internet. Dengan internet, manusia dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber informasi dari seluruh dunia tanpa harus melakukan perjalanan fisik ke tempat-tempat tersebut. Hal ini membuat penyebaran informasi menjadi lebih efisien dan cepat, serta memungkinkan adanya pertukaran pengetahuan secara global.⁶

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu dalam proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencairian referensi dan sumber informasi.

Kemajuan teknologi telah memudahkan siswa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajarannya. Seorang guru pendidikan agama Islam dituntut untuk mengikuti pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, seperti yang tertua dalam Undang-Undang No. 14 tentang guru dan dosen mengenai hak dan kewajiban guru. Dalam pasal 20 b menyatakan bahwa, “Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.” Ayat di atas memperjelas bahwa setiap peserta didik harus

⁶Jainiyah Jainiyah et al., *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,*” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023)

mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya dan mampu bekerja sama sesuai dengan perkembangan teknologi⁷.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik dalam penerapan media teknologi informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII A SMP Negeri 4 Mattiro Sompe. Mengingat begitu pentingnya kontribusi teknologi saat ini dalam mewujudkan kualitas peserta didik yang lebih mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam proses pembelajaran dibutuhkan teknologi informasi dalam mewujudkan keberhasilan tersebut, khususnya dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik, maka dari itu dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang “ Penggunaan Video *YouTube* Untuk meningkatkan Hasil Pembelajaran PAI Peserta Didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Pelajaran Pendidikan Agama Islam.”⁸

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan video *YouTube* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe ?
2. Bagaimana hasil pembelajaran PAI peserta didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe menggunakan video *YouTube*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penggunaan video pembelajaran PAI berbasis *YouTube* di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe

⁷ Muhammad Ikhsanuddin “*Etika Guru Dan Murid Perspektif KH. Hasyim Asy’ari Dan Undang-Undang Guru Dan Dosen,*” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019).

⁸ Maulidin, “*Implementasi Media Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah Blondo Magelang* (2019).

2. Mengetahui hasil pembelajaran PAI peserta didik dengan menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube* di kelas VII A UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe
3. Mengetahui apakah terdapat penggunaan video pembelajaran berbasis *YouTube* terhadap hasil pembelajaran PAI peserta di kelas VII A UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat manfaat dari penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya terkait penggunaan media digital seperti video *YouTube* sebagai sarana peningkatan hasil belajar peserta didik.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran modern yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam konteks pembelajaran agama di sekolah.
- c. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar atau rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji efektivitas media pembelajaran berbasis digital terhadap peningkatan kompetensi peserta didik dalam bidang PAI maupun mata pelajaran lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman baru mengenai pemanfaatan video *YouTube* dalam proses pembelajaran PAI,

serta memberikan gambaran nyata tentang pengaruh media tersebut terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam mendukung guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar PAI yang lebih interaktif dan menarik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi PAI dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah diakses, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka.

d. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru PAI dalam memilih dan merancang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan menggunakan video *YouTube* secara tepat, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran serta motivasi belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Video *YouTube* untuk meningkatkan hasil pembelajaran PAI peserta didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe”. Penelitian ini membahas tentang penggunaan video untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian sebelumnya membahas penggunaan video biasa yang tidak dimasukkan ke dalam *YouTube*, sementara penelitian ini fokus pada penggunaan video yang diunggah ke dalam *YouTube*. Pembaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan *YouTube* sebagai media, yang memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengulang dan mengakses kembali materi pembelajaran yang telah diunggah ke platform tersebut.

Hasil penelitian merupakan analisis sistematis terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri, yang bertujuan untuk memahami persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, penulis tidak hanya fokus pada dampak negatif penggunaan *YouTube* dan media pendidikan. Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan penyelidikan ini. Kajian-kajian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti yang dilakukan oleh Herly Oktiana (2021) Media Video *YouTube* Terhadap Motivasi Belajar Pengaruh Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam DI SMP Nengri 20 Kota Bengkulu Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video *YouTube* terhadap motivasi dan hasil belajar mata pelajaran agama islam di SMPN 20 Bengkulu. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan menggunakan seluruh eksperimen. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya meliputi angket, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan statistik, temuan penelitian menunjukkan bahwa video *YouTube* berdampak terhadap motivasi belajar.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah Dwi Putri (2022) perbandingan hasil belajar siswa dengan dan tanpa penggunaan video pembelajaran berbasis *YouTube* dalam pembelajaran tematik di kelas 5 MI Kresna Mlilir Madiun. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa. *YouTube* dipilih sebagai media karena mudah diakses, menarik, dan membuat materi lebih mudah dipahami. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan video pembelajaran berbasis *YouTube* memiliki nilai rata-rata posttest lebih tinggi (86,80) dibandingkan kelas yang tidak menggunakan video (78,00). Dengan nilai $T_{hitung} (3,252) > T_{tabel} (2,011)$, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis *YouTube* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk lebih banyak memanfaatkan media video dalam proses pembelajaran.¹⁰

⁹ Herly Oktiana “Pengaruh Penggunaan Media Video *YouTube* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 20 Kota Bengkulu, no. 1 (2021)

¹⁰ Nurjanah Dwi Putri” Perbandingan hasil belajar siswa dengan dan tanpa penggunaan video pembelajaran berbasis *YouTube* dalam pembelajaran tematik di kelas 5 MI Kresna Mlilir Madiun.”(2022)

3. Penelitian yang dilakukan ELYANA DEWI (2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berupa video animasi bermuatan ayat Al-Qur'an berbantuan *Output YouTube* terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Tegineneng. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Experimental Design, dengan populasi seluruh peserta didik kelas X MIPA di sekolah tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*, di mana kelas X MIPA 1 dijadikan sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berupa video animasi bermuatan ayat Al-Qur'an berbantuan *Output YouTube*, sementara kelas kontrol menggunakan media pembelajaran berupa PowerPoint. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji-T dengan taraf signifikan 5%, dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan uji Liliefors. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Selain itu, hasil N-Gain menunjukkan kategori tinggi, serta uji effect size juga menunjukkan kategori tinggi, yang berarti bahwa penggunaan video animasi bermuatan ayat Al-Qur'an berbantuan *Output YouTube* terbukti lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹¹

¹¹ lyana dewi” Mengetahui efektivitas media pembelajaran berupa video animasi bermuatan ayat Al-Qur'an berbantuan *Output YouTube* terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Tegineneng ”(2021)

Aspek	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian yang akan dilakukan
Judul	Media video <i>YouTube</i> terhadap motivasi belajar pengaruh dan hasil belajar Pendidikan agama islam di SMP Nengeri 20 kota Bengkulu	Perbandingan hasil belajar siswa dengan dan tanpa penggunaan video belajar berbasis <i>YouTube</i> dalam pembelajaran tematik di kelas 5 MI Kresna Mlili Medium	Efektifitas media pembelajaran berupa video animasi bermuat Al-Qur'an berbantu <i>Output YouTube</i> terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Nengri 1 Tegineng	penggunaan video <i>YouTube</i> untuk meningkatkan hasil pembelajaran PAI peserta didik UPT SMP Nengri 4 mattiro sompe
Tujuan	Mengetahui pengaruh video <i>YouTube</i> terhadap motivasi dan hasil belajar PAI	Mengukur pebedaan hasil belajar siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan video <i>yuotube</i> dalam pembelajaran tetantik	Mengetahui efektifitas video <i>YouTube</i> animasi berbasis <i>YouTube</i> dibandingkan <i>powerpoint</i> dalam meningkatkan hasil belajar	Mengetahui penggunaan video <i>YouTube</i> terhadap hasil pembelajaran PAI siswa dengan materi salat
Hasil	Video <i>YouTube</i> berdampak	Siswa belajar menggunakan	Video animasi berbasis	Video <i>YouTube</i> terhadap

	positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa	video berbasis <i>YouTube</i> memiliki nilai posttest lebih tinggi di bandingkan yang tidak menggunakan video	<i>YouTube</i> lebih efektif dibandingkan <i>poiwerpoint</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa	pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pembelajaran PAI dengan materi salat
Persamaan	Menggunakan video <i>YouTube</i> sebagai media pembelajaran menggunakan pendekatan kuantitatif fokus pada hasil belajar siswa menggunakan metode <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Menggunakan video <i>YouTube</i> sebagai media pembelajaran menggunakan pendekatan kuantitatif fokus pada hasil belajar siswa menggunakan metode <i>pretest</i> dan <i>posttes</i>	Menggunakan video <i>YouTube</i> sebagai media pembelajaran menggunakan pendekatan kuantitatif fokus pada hasil belajar siswa menggunakan metode <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Menggunakan video <i>YouTube</i> sebagai media pembelajaran menggunakan PTK kuantitatif fokus pada hasil belajar siswa menggunakan metode <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> dengan materi salat
Perbedaan	Fokus pada pengaruh video terhadap motivasi dan hasil belajar secara umum	Menbandingkan hasil belajar siswa dengan media tanpa penggunaan video	Menggunakan video animasi berbasis ayat Al-Qur'an sebagai media pembelajaran	Menggunakan video yang diunggah ke <i>YouTube</i> sehingga siswa dapat

				mengaksesnya kapan saja
Kebaruan Penelitian	<p>Meneliti pengaruh video <i>YouTube</i> secara spesifik terhadap motifasi belajar dan hasil belajar PAI.</p> <p>Menggunakan angket dan tes sebagai alat ukur untuk memahami dampak video <i>YouTube</i> terhadap pembelajara agama</p>	<p>Melakukan perbandingan antara siswa yang belajar dengan video <i>YouTube</i> siswa yang belajar tanpa video.</p> <p>Menggunakan metode kuasi eksperimen dengan prites dan <i>posttest</i> untuk melihat efektifitas penggunaan media <i>YouTube</i> dalam pembelajaran tematik</p>	<p>Menggunakan video animasi bermuatan ayat Al-Qur'an berbantuan <i>YouTube</i> yang banyak diteliti sebelumnya.</p> <p>Meneliti efektifitas penggunaan video animasi dibandingkan dengan powerpoint dalam pembelajaran PAI</p>	<p>Fokus pada aksesibilitas video <i>YouTube</i> memungkinka siswa mengulang pembelajar kapan saja .</p> <p>Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (<i>Classroom Action Research</i>). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang akar masalahnya muncul di kelas dan diketahui oleh guru.</p>

Tabel 2.1

B. Tinjauan Teori

1. Video Sebagai Media Pembelajaran

Media merupakan penyalur penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima. Sedangkan menurut Loren media merupakan suatu alat yang memiliki peran utama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu jembatan yang dimanfaatkan sebagai penyalur informasi yang berperan penting dalam proses pembelajaran.¹²

Salah satu strategi untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pendidikan. Mengingat banyaknya jenis media yang ada, maka guru perlu mampu menanganinya dengan hati-hati agar dapat digunakan dengan tepat. Pemilihan guru sangatlah penting karena media pendidikan sangat memudahkan proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, agar pesan dapat tersampaikan dan dipahami secara efektif, guru harus memperhatikan sumber media yang kredibel¹³.

Penggunaan media dalam proses pendidikan Islam Pendidikan mempunyai arti yang cukup penting, mengingat hasil pembelajaran Islam membelajarkan masih kurang selama ini. Guru tetap perlu mewaspadaai sumber-sumber lain yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sumber daya tersebut mencakup metode pengajaran yang menggunakan media untuk memberikan contoh yang lebih rinci kepada siswa tentang materi yang dibahas. Perkembangan teknologi pendidikan dipengaruhi oleh media

¹² Andre Handojo Gunawan dan dkk “*aplikasi bot telergram untuk media informasi perkuliahan peprogram studi informatika -sistem informasi bisnis universitas kristen petra*” *“jurnal 6(2018)*

¹³ Suparyanto dan Rosad (2015, “Penggunaan Media Video *YouTube* Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP NEgeri 87 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020,” Suparyanto Dan Rosad no. 3 (2020)

(sebagai media) dan menjadi alat atau sumber belajar. Stagnasi atau penurunan ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi pendidikan, khususnya penggunaan komputer dan media terkait di ruang kelas.¹⁴

Ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam pendidikan Islam. Pertama, sebuah video dapat menyajikan konten keagamaan secara lebih hidup dan menarik secara visual, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, video juga dapat menggambarkan situasi yang sulit dijelaskan dengan kata-kata, seperti ritual keagamaan, do-as-tatas, atau pengakuan dosa . Akibat dampak kemajuan teknologi yang pesat, kemampuan guru dalam menyediakan media bagi siswa di kelas juga berubah, media tradisional kini tergantikan oleh multimedia. Media pembelajaran merupakan alat penting yang digunakan guru agar bahan ajar lebih mudah dipahami dan tercipta pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dengan maksud membantu siswa mempelajari materi secara lebih menyeluruh.¹⁵

Pemanfaatan teknologi berupa internet (media sosial) banyak dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan, bahkan untuk pengajaran syariat Islam. Penggunaan media sosial yang baik disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan dan kondisi psikologis anak, karena jika anak terus-menerus diganggu di media sosial akan menimbulkan dampak yang lebih negatif dan kurang bermanfaat.

Media sosial dapat digunakan dalam berbagai bentuk komunikasi dua arah, seperti kolaborasi, namun terutama dalam bentuk tertulis, visual, atau audiovisual. Berikut beberapa manfaat menggunakan media sosial sebagai berikut:

¹⁴ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan”*Pengembangan Media pembelajaran*”cetakan ke-1(Jakarta 2020)

¹⁵ Baihaqi”*YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang* (2019)

- a. Sebagai metode mempelajari, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi.
- b. Sebagai pedoman dokumentasi, administrasi, dan integrasi.
- c. Sebagai pedoman pengelolaan, strategi, dan perencanaan.
- d. Pengendalian, penilaian, dan koreksi.

Media sosial juga dapat digunakan untuk melakukan audit organisasi dan menilai berbagai rencana dan inisiatif yang telah diterapkan pada komunitas atau organisasi tertentu. Ada beberapa fungsi media sosial menurut penggunaannya, yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai media untuk memperluas interaksi sosial menggunakan internet
- b. Sebagai media yang merubah praktik komunikasi searah dengan satu sumber menjadi komunikasi dengan banyak sumber lainnya
- c. Menyalurkan pengetahuan dan informasi, merubah masyarakat dari pengguna menjadi pembuat pesan atau informasi¹⁶

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi seperti yang kita lihat saat ini telah mengubah paradigma belajar dan mengajar. Mitos lama yang menganggap guru sebagai sumber informasi terakhir dalam proses pengajaran masih ada hingga saat ini. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menjadikan guru tidak lagi hanya perlu berperan sebagai pengajar dan penyimpan ilmu pengetahuan, namun juga sebagai pemberi dukungan dan pengembangan program pembelajaran yang dapat membantu siswa atau peserta didik mencapai tingkat keterampilan yang diperlukan.¹⁷

¹⁶ Halen Dwistia ., “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022)

¹⁷ Suprpto Gunawan and Sri Widiati, “Tuntutan Dan Tantangan Pendidik Dalam Teknologi Di Dunia Pendidikan Di Era 21,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana*(2019).

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, termasuk dalam memilih media berbasis digital. Karena terdapat berbagai jenis media digital, tidak semuanya akan digunakan bersamaan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memilih media yang tepat. Untuk memastikan pemilihan media pembelajaran yang optimal, perlu mempertimbangkan berbagai faktor dan kriteria serta mengikuti langkah-langkah yang tepat dalam proses pemilihan tersebut. Beberapa tips dan trik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis digital dengan efektif dan efisien dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik .

- a. Tetapkan Tujuan Pembelajaran: Sebelum memilih media pembelajaran, identifikasi terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pilihlah media yang sesuai dengan tujuan tersebut.
- b. Pilih Media yang Tepat: Pilihlah media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, tema pembelajaran, dan kemampuan teknologi yang tersedia. Pastikan media tersebut mudah diakses dan digunakan.
- c. Jaga Interaktivitas: Media pembelajaran digital bisa menjadi kurang menarik tanpa adanya interaksi dengan siswa. Oleh karena itu, pilihlah media yang interaktif dan dapat memicu keterlibatan siswa dalam diskusi serta aktivitas.
- d. Berikan Umpan Balik: Tawarkan umpan balik dan evaluasi terhadap kemajuan siswa selama mereka menggunakan media pembelajaran. Ini membantu siswa memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kinerja mereka.
- e. Pastikan Koneksi Internet yang Cukup: Pastikan siswa memiliki akses internet yang memadai dan perangkat yang diperlukan untuk menggunakan media

pembelajaran. Siswa yang tidak memiliki akses yang cukup mungkin akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran online.¹⁸

Untuk memastikan program pengembangan media kita berjalan lancar, kita harus memahami kemampuan, keterbatasan, dan sikap yang perlu dimiliki oleh peserta didik. Kita dapat memodifikasi program media yang tidak terlalu sulit atau terlalu rumit bagi peserta didik dengan memperhatikan kebutuhannya dan membandingkannya dengan kemampuan yang diharapkan darinya. Media program yang sangat mudah digunakan dapat membuat peserta didik kurang termotivasi bahkan membuat mereka bosan. Sebaliknya, konten media yang terlalu menuntut dapat membuat siswa kurang terlibat dan bahkan frustrasi.

Salah satu program media yang sangat mudah digunakan adalah program yang menampilkan sebagian besar keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang telah diperoleh peserta didik. Salah satu program media yang bermasalah adalah program di mana khalayak tidak memiliki keterampilan, pengetahuan, dan persiapan yang diperlukan untuk menggunakan program media. Oleh karena itu, sebelum membuat program media, kita harus mempertimbangkan pengetahuan, keterampilan, dan informasi latar belakang yang dimiliki peserta didik kita, yang akan menjadi landasan program kita.¹⁹

a. Video

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok.

¹⁸ Hendra, *Media pembelajar berbasis digital* (Jl. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129: PT. Sonpedia Publishing Indonesia,(2020)

¹⁹ Hardianto, “*Media Pembelajaran Pada Agama Islam Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam* 3 (2020).

Video juga merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung, di samping itu video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, di samping suara yang menyertainya. Dengan demikian, siswa merasa seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video. Seperti anda ketahui bahwa Tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pembelajaran dapat mengingat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan.

Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Selain itu, program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu anda menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Materi yang memerlukan visualisasi seperti mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan tertentu, ekspresi wajah, atau suasana lingkungan tertentu adalah paling baik disajikan melalui pemanfaatan teknologi video. Fenomena tentang perubahan kepompong menjadi kupu-kupu, akan terlihat detail dan dramatis kalau itu divisualisasikan lewat teknologi video.²⁰

1) Kelebihan dan kekurangan media video

²⁰ D. T & Julia Septiani Sunarya, "Penerapan Model Picture and Picture," *Pena Ilmiah* 2, no. 1 (2017).

Proses pembelajaran dengan menggunakan media video merupakan suatu metode penyampaian materi dengan menggunakan mesin mekanik dan elektronik untuk menyampaikan suatu pesan. Segala jenis media pembelajaran termasuk media video yang digunakan dalam proses pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan.

Kelebihan media video menjadi salah satu pertimbangan tersendiri mengingat pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, sehingga media pembelajaran dapat digunakan dengan tepat. Beberapa kelebihan media pembelajaran video, antara lain.

- a) Bahan pengajaran akan lebih bermakna, sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan mencapai tujuan pembelajarannya dengan lebih baik.
- b) Pembelajaran akan lebih beragam dari sekedar penyampaian lisan agar siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga selama mengajar.
- c) Siswa dapat lebih terlibat dalam kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, dan mendemonstrasikan.
- d) Pembelajaran meningkatkan perhatian siswa dan mendorong keinginannya untuk belajar.

Seperti yang ketahui, media video pembelajaran merupakan salah satu jenis media yang didengarkan dan ditonton pada saat proses belajar mengajar. Tentu saja media dirancang sedemikian rupa sehingga kelemahannya tidak terlihat. Mengingat kelemahan media pembelajaran video, maka buatlah rencana media dan gunakan media tersebut sesuai dengan ketentuan guru untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa kelemahan video dalam pembelajaran, di antaranya:

- a) Media video lebih banyak menggunakan suara dan bahasa. Hanya dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai pengetahuan kata dan bahasa yang baik.
- b) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan kebahasaan di kalangan pendengarnya.
- c) Tidak dapat mengungkapkan secara lengkap detail objek yang disajikan.

Kelebihan dan kelemahan yang terdapat dalam media audiovisual hendaknya tidak menjadi penghalang dalam proses pembelajaran, namun harus diperhatikan agar guru dapat tetap aktif dan kreatif dalam mengembangkan dan menyampaikan materi pembelajaran.²¹

b. *YouTube*

YouTube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna *YouTube* sendiri. *YouTube* juga digunakan untuk memasarkan sebuah produk dengan cara memasukan sebuah video tersebut ke *YouTube* sehingga bisa dibilang sebagai sarana iklan yang gratis, juga bermanfaat berbagai ilmu.²²

Pada tahun 2006 Pada tahun 2006 *YouTube.com* telah menjadi situs yang bertambah dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video *YouTube.com*. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di situs *Alexa.com*, jauh mengalahkan

²¹ Luthfia Annisa Zahra , “Penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks pidato pada siswa sman kota tangerang selatan tahun pelajaran 2023/2024,” *Ayan* 15, no. 1 (2024).

²² Albet Apriansah, “Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Media *YouTube* Raden Intan Lampung 1444 H / 2023 M 1444 H / 2023 M,” 2023.

situs My-Space.com. Pada bulan Juni 2006 situs video . Pada bulan Juni 2006 situs video *YouTube* memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC.²³

Peran aplikasi *YouTube* sangat membantu sekali dalam pembelajaran bahasa siswa sekolah dasar, karena aplikasi *YouTube* memberikan banyak pilihan video belajar bahasa Inggris yang siswa sekolah dasar inginkan. Pilihan pembelajaran bahasa Inggris di dalam *YouTube* sangat banyak sekali, mulai dari video *vocabulary* sampai video percakapan bahkan film pendek menggunakan bahasa Inggris yang sangat mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Tentu saja penggunaan aplikasi *YouTube* ini harus didampingi oleh orang tua di rumah agar pesan yang diceritakan melalui *YouTube* tersampaikan kepada siswa sekolah dasar.²⁴

Kelebihan dari media sosial *YouTube* pada proses pembelajaran antara lain:

- 1) Interaktif, dikarenakan *YouTube* memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk berdiskusi, mereview video pembelajaran, ataupun melakukan tanya jawab menggunakan fitur live chat atau komentar.
- 2) Potensial, karena di dunia maya *YouTube* merupakan situs yang sangat populer serta dapat memberikan bantuan suber belajar dalam dinia pendidikan.
- 3) Ekonomis, karena *YouTube* bisa diakses secara free bagi seluruh kalangan.
- 4) Praktis, karena *YouTube* mudah digunakan serta bisa diakses dan dibuat oleh berbagai kalangan termasuk guru dan siswa.

²³ Ananda Muhamad ,dkk , “Analisi Pesan Dakwa Tentanf Shalawat Dalam Podcast Wirda Mansur Di Media *YouTube*” 9 (2022).

²⁴ Angraeni,dkk “Peran Aplikasi *YouTube* Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Pada Era New Normal,” *Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri*, no. 3 (2021).

- 5) Informatif, dikarenakan di *YouTube* sendiri telah banyak informasi informasi terupdate terkait perkembangan dunia pendidikan, kebudayaan serta teknologi dan lain lain.

Selain dengan kelebihan *YouTube* Adapun Kelemahan pada media sosial *YouTube* pada pembelajaran antara lain.

- 1) Proses pencarian sumber, dikarenakan pada situs *YouTube* terdapat banyak sekali video pembelajaran, akan tetapi belum tentu cocok dengan pembelajaran PAI yang ingin kita sampaikan, sehingga perlu kepawaian guru dalam memilih video yang sesuai dengan materi. Boros Kuota, hal ini disebabkan pada saat melihat materi pembelajaran di *YouTube* para siswa akan tertarik untuk melihat rekomendasi video lainnya sehingga hal ini akan menghabiskan kuota internet yang lebih.
- 2) Video serta konten, karena sering kita jumpai pada video di *YouTube* kualitasnya kurang baik saat diunggah oleh pemilik akun. Sehingga kita harus pandai dalam memilih video mana yang mempunyai kualitas baik agar nyaman disajikan kepada penonton atau siswa.
- 3) Waktu, dikarenakan biasanya durasi penayangan video pembelajaran di *YouTube* kurang sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah ditentukan, sehingga proses pembelajaran terkesan tergesa-gesa.²⁵

Fitur-fitur yang dimiliki oleh *YouTube* memungkinkan pengguna untuk menjelajah lebih jauh lagi, mengakses berbagai video menarik dan menggunakan akses tersebut untuk mencari informasi yang bermanfaat. Diantara fitur tersebut adalah:

²⁵ Laili Ida Atiqoh,dkk“Penggunaan Media Sosial *YouTube* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah,” *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 1 (2023).

1) Mencari video

Situs ini adalah kumpulan berbagai macam video yang telah diunggah, jelas bahwa *YouTube* terdapat berbagai macam video. Penggunaanya dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikkan kata kunci di bagian pencarian.

2) Pemutar video

Setelah penggunaanya mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan mengkliknya penonton dapat langsung memutar video tersebut, tentu saja agar video lancar saat diputar koneksi internet sangat penting demi kelancaran saat menontonnya.

3) Mengunggah (*mengupload*) video

Akun penonton yang sudah terdaftar dengan *YouTube*, mereka dapat mengunggah videonya kedalam akunnya. Dengan syarat telah terdaftar, semakin besar videonya maka semakin mempengaruhi lamanya waktu saat mengunggah video tersebut.

4) Mengunduh (*mendownload*) video

Video yang ada dalam *YouTube* dapat juga bisa didownload penonton, dan gratis. Ada banyak cara seperti meng copy alamat URL yang ada dalam video tersebut lalu dipastekan ke dalam situs seperti www.savefrom.net. Banyak cara penggunaanya dapat mendownload video, cara lebih lanjut dengan mencarinya di Google.

5) Berlangganan (*Subscrib*)

Fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (*subcrib*) video terbaru dari akun yang sudah kita klik tombol *subscribenya*. Pemberitahuan langsung didapatkan melalui kotak masuk yang ada dalam email penggunaanya.

6) *Live Streaming* (Siaran Langsung)

Fitur live streaming ini adalah fitur yang dimiliki internet bagi pemilik konten ataupun pengguna yang sudah memiliki akun *YouTube* tentunya sangat berguna. Asalkan terhubung dengan koneksi internet ataupun memiliki kuota yang memadai, semua dapat menyiarkan video yang sedang berlangsung saat itu juga.

Inilah enam fitur *YouTube* yang sangat berguna bagi pengguna yang haus akan informasi, berbeda dengan televisi, *YouTube* dapat menyimpan video dari video pertama hingga sampai detik ini, tercatat video dari pengguna sekaligus pendirian *YouTube* yaitu akun jawet dengan video yang berjudul *me at the zoo* yang diunggah lebih dari 15 tahun yang dapat ditonton hingga saat ini.²⁶

YouTube sebagai sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang memungkinkan para pengguna mengunggah, mencari video, menonton, diskusi/tanya jawab dan berbagi klip video secara gratis. Video-video tersebut adalah video klip, film, TV, serta video buatan para pengguna. *YouTube* menjadi situs online video provider paling dominan di dunia dan tidak membatasi durasi untuk mengunggah video. Keunggulan lain, *YouTube* menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya. Untuk

²⁶ Ali Akbar, "Efektifitas *YouTube* Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV)," *Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV* 16, no. 02 (2018): 1–112,

mengakses video pengguna tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu. Pengguna dapat mengakses video-video tersebut secara gratis. Pengguna video *YouTube* dapat mengunduh berapa video dan setelah berhasil terunduh, video dapat disimpan di gadget masing-masing untuk dinikmati kapan tanpa menggunakan sambungan internet.²⁷

2. Hasil Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran

Sedangkan Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi

²⁷ Dkk Rika Widianita, “No Pemanfaatan media *YouTube* dalam pembelajaran fiqih kelas viii melalui channel *YouTube* it mts. nahmus undaan kudas,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.

Pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.²⁸

Pembelajaran dalam konteks pendidikan formal, yakni pendidikan di sekolah, sebagian besar terjadi di kelas dan lingkungan sekolah. Sebagian kecil pembelajaran terjadi juga di lingkungan masyarakat, misalnya, pada saat kegiatan ko-kurikuler (kegiatan di luar kelas dalam rangka tugas suatu mata pelajaran), ekstra-kurikuler (kegiatan di luar mata pelajaran, di luar kelas), dan ektramural (kegiatan dalam rangka proyek belajar atau kegiatan di luar kurikulum yang diselenggarakan di luar kampus sekolah, seperti kegiatan perkemahan sekolah). Dengan demikian maka proses belajar bisa terjadi di kelas, dalam lingkungan sekolah, dan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam bentuk interaksi sosial-kultural melalui media massa dan jaringan. Dalam konteks pendidikan nonformal, justru sebaliknya proses pembelajaran sebagian besar terjadi dalam lingkungan masyarakat, termasuk dunia kerja, media massa dan jaringan internet. Hanya sebagian kecil saja pembelajaran terjadi di kelas dan lingkungan pendidikan nonformal seperti pusat kursus. Yang lebih luas adalah belajar dan pembelajaran dalam konteks pendidikan terbuka dan jarak jauh, yang karena

²⁸ Ahdar Djameluddin dan dkk” Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis”CV. Kaaffah Learning Center (2019)

karakteristik peserta didiknya dan paradigma pembelajarannya, proses belajar dan pembelajaran bisa terjadi di mana saja, dan kapan saja tidak dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu.²⁹

Pembelajaran merupakan kegiatan dimana seseorang dengan sengaja diubah dan dikontrol. Dengan kata lain pembelajaran dapat membuat seseorang pelajar menjadi orang lain. Dalam hal apa yang dapat ia lakukan dan yang dapat dicapainya perubahan ini biasanya dilakukan seorang guru, dengan suatu strategi mengajar. Untuk mencapai tujuan dengan demikian terdapat tiga ciri-ciri utama dalam pembelajaran, tersebut:

- 1) Rencana: adalah penataan intensional orang, material, dan prosedur yang merupakan unsur dalam sistem pembelajaran sehingga tidak mengambang.
- 2) Saling ketergantungan antara unsur- unsur sistem pembelajaran yang merupakan bagian koheren, dalam kesatuan setiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbangan.
- 3) Tujuan yang akan dicapai “Tujuan” adalah sangat esensial baik dalam ruangan perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian. Tujuan memberikan petunjuk³⁰

b. Hasil Pembelajaran

Dalam evaluasi pembelajaran menegaskan keberhasilan belajar bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang berstruktur dengan baik. Kemajuan prestasi belajar siswa

²⁹ Udin S. Winataputra” Hakikat Belajar dan Pembelajaran”(2018)

³⁰ Khoirul Budi Utomo” Strategi dan metode pembelajaran pendidikan agama islam mi(2018)

tidak saja diukur dari Tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Tujuan belajar itu sendiri adalah sejumlah hasil belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru. Adapun tujuan hasil belajar sebangain berikut.

- 1) *Cognitive domain* (ranah kognitif) mencakup perilaku- perilaku menitikberatkan kepada aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Kemampuan dalam ranah kognitif mencakup mengingat informasi, memahami konsep, menerapkan pengetahuan dalam situasi baru, menganalisis permasalahan, mengevaluasi argumen atau keputusan, dan menciptakan solusi atau gagasan baru. Ranah ini penting karena menjadi dasar dalam pengembangan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan pengambilan keputusan yang efektif.
- 2) *Affective domain* (ranah afeksi) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Mencakup perilaku-perilaku yang berhubungan dengan perasaan, emosi, nilai, sikap, dan minat seseorang. Dalam konteks pembelajaran, ranah ini tidak hanya menilai apa yang diketahui seseorang, tetapi juga bagaimana perasaan mereka terhadap apa yang dipelajari, serta bagaimana mereka menunjukkan sikap terhadap lingkungan, orang lain, atau situasi tertentu.
- 3) Aspek afeksi mencakup minat terhadap suatu mata pelajaran, rasa menghargai terhadap karya atau pendapat orang lain, kesediaan untuk mendengarkan, serta kemampuan dalam menyesuaikan diri secara emosional dalam berbagai konteks sosial. Ranah ini penting karena pembelajaran yang efektif tidak hanya

bergantung pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada kesiapan emosional dan sikap positif terhadap proses belajar itu sendiri.

- 4) *Psychomotor domain* (ranah psikomotor) berisi perilaku- perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Dalam dunia pendidikan, ranah psikomotor mencerminkan bagaimana siswa mengembangkan keterampilan praktis melalui latihan dan pengalaman langsung. Contohnya seperti kemampuan menulis tangan dengan rapi, mengetik dengan cepat dan tepat, berenang dengan teknik yang benar, hingga mengoperasikan peralatan atau mesin secara efektif. Penguasaan ranah ini biasanya dicapai melalui pembiasaan dan pelatihan berulang yang terarah.³¹

Penilaian adalah pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk yang bersifat kualitatif.” Penilaian hasil belajar merupakan alat kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan atau merupakan alat yang menyediakan atau memberikan informasi bagi usaha dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan .Adapun tujuan penilaian hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut.

- 1) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu.
- 2) Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- 3) Mengetahui segala upaya siswa dalam mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar.

³¹ M.Andi setiawan,M.Pd”Belajaran dan pembelajaran (2018)

- 4) Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar -belajar.³²

Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemaknaan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir Sebagian perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuh. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut disekolah dilambangkan dengan angka- angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.³³

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai melalui pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran, baik itu melalui metode pengajaran yang inovatif, penggunaan media pembelajaran yang relevan, maupun penyesuaian kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran yang efektif akan menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan emosional yang penting dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

³² Sunarti Rahman” Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar”(2021)

³³ Muhammad zuhdI” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas X 8 MAN I Pekanbaru”(2023)

³⁴ Sunarti Rahman” Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar”(2021)

c. Salat

a. Pengertian Salat

Secara etimologi salat berasal dari bahasa arab ṣalla yang berarti doa. Pengertian ini serupa dengan pendapat Imam Ahmad bin Husain As-Syahir di dalam kitab Fathul Qorib yang mengartikan salat adalah berdoa. Sedangkan menurut terminologi syara', salat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Salat dalam arti harfiyah, bahwa salat itu mampu mencegah manusia dari perbuatan keji dan munkar, sedangkan bila salat dimaknai sebagai simbolis dariseluruh ibadah, maka seseorang diharapkan memiliki pribadi yang teguh sebagai hamba allah yang tugas pokoknya berbakti hanya kepada allah semata.³⁵

Menurut bahasa, Salat adalah berdo'a kebaikan. Menurut istilah fuqoha, salat berarti perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu. Definisi ini mencakup semua jenis Salat dan mengecualikan sujud tilawah, yaitu sujud ketika mendengar ayat tertentu tanpa dimulai dengan takbir, sujud ini tidak disebut salat menurut Mazhab Hanafi dan Syafi'i, Mazhab Maliki dan Hanbali mendefinisikan salat dengan ibadah berupa pekerjaan yang memiliki takbir ihram, salam, dan sujud. Pekerjaan di sini mencakup perbuatan anggota tubuh seperti ruku dan sujud, pekerjaan lisan seperti membaca ayat dan tasbih, dan pekerjaan hati seperti khusyuk.

Didalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa kewajiban salat merupakan kewajiban setiap muslim. Firman Allah SWT pada Q.S An-Nisa ayat 103

³⁵ Hendri noleng" Pelaksanaan shalat sunnat isyraq dalam pembentukan akhlak kedisiplinan santri di pondok pesantren nurul azhar sidrap"(2021)

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ١٠٣

Terjemahnya:

Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.³⁶

Sebelum melaksanakan salat haruslah memperhatikan syarat wajib salat, syarat sahnya salat, dan rukun salat. Syarat wajib salat yaitu beragama Islam; baligh; berakal sehat; ada pendengaran dan penglihatan; suci dari hadas besar ataupun kecil; terjaga; dan telah sampai dakwah Islam padanya. Syarat sahnya salat antara lain: suci dari najis dan hadas, baik hadas besar ataupun kecil; suci badan, pakaian, dan tempat salat dari najis; menutup aurat; telah masuk waktu salat; menghadap kiblat; dan mengetahui syarat dan rukun salat serta menjauhi hal-hal yang dapat membatalkan salat.

b. Syarat sah Salat

Syarat sah salat adalah ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi agar salat yang dikerjakan dianggap sah menurut syariat Islam. Syarat-syarat ini mencakup beberapa aspek penting, seperti suci dari hadas dan najis, menutup aurat dengan sempurna, menghadap kiblat, serta memiliki niat yang benar saat memulai salat.³⁷

1. Suci dari hadas kecil dan besar
2. Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat dari najis.
3. Menutup aurat
4. Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing salat

³⁶ Al-quran Kemenag, *AL Qur'an dan Terjemahan*, (2019)

³⁷ Dowi Herman "Hubungan Antara Jamaah Salat Fardu Dengan karakter Islam Santri Putri Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumuddin Kesugian cilacak "(2020)

5. Menghadap kiblat
6. Mengetahui mana yang fardu dan mana yang sunah
7. Menjauhi perkara-perkara yang membatalkan salat.³⁸

c. Rukun Salat

Rukun salat adalah bagian-bagian pokok dalam pelaksanaan salat yang wajib dikerjakan. Jika salah satu rukun ditinggalkan, baik sengaja maupun tidak sengaja, maka salat menjadi tidak sah. Rukun salat merupakan unsur utama yang membentuk keabsahan ibadah salat, sehingga tidak dapat digantikan atau ditinggalkan.

Aktivitas dan kata-kata yang membentuk rukun, atau fardhu, salat adalah hal-hal yang, jika ditinggalkan, membuat salat menjadi tidak sah. Mazhab Imam Syafi'i membagi salat menjadi tiga belas rukun. Umat Islam dapat memahami dan menerapkannya dengan lebih mudah berkat perumusan ilmiahnya. Rukun salat itu ada 13 perkara, yaitu sebagai berikut:

1. Niat, yaitu sengaja atau menuju sesuatu dibarengi dengan (awal) pekerjaan tersebut, tempatnya di hati (diucapkan oleh suara hati).
2. Berdiri tegak bagi yang mampu berdiri, bisa duduk bagi yang lemah, diutamakan bagi yang lemah.
3. Takbiratul ihram, diucapkan bagi yang bisa mengucapkan dengan lisannya: "Allahu Akbar".

³⁸ Khoirul Abror, "*Fiqh Ibadah*" C.V Arjasa Pratama, Bandar Lampung, 2019.

4. Membaca al-Fatihah, atau bagi yang tidak hafal surah al-Fatihah, bisa diganti dengan surah al-Qur'an lainnya. Hal ini baik dalam salat fardhu atau sunnah.
5. Ruku'. Bagi yang tidak bisa ruku', maka hendaknya membungkuk atau sesuai dengan kekuatan fisiknya atau hanya isyarat kedipan mata. Ukuran sempurna dalam ruku' yaitu meluruskan punggung rata dengan lehernya, seperti satu papan, dan kedua tulang betis tegak lurus, tangan memegang kedua lutut. Serta Tuma'ninah, tenang sebentar setelah bergerak dalam ruku'.
6. Bangkit dari ruku' lalu I'tidal berdiri tegak seperti keadaan semula, yakni berdiri bagi yang kuat dan duduk tegak bagi yang lemah.
7. Sujud 2 kali, untuk setiap rakaat, paling tidak bagian dahi menempel pada tempat sujud, baik di tanah atau lainnya. Sujud yang sempurna yakni ketika turun sujud sambil takbir tanpa mengangkat kedua tangan, lalu menekan dahi pada tempat sujud, meletakkan kedua lutut, kemudian kedua tangan dan disusul dengan dahi dan hidung. Serta tuma'ninah dalam sujud.
8. Duduk di antara dua sujud, pada setiap rakaat, itu berlaku bagi yang salat dalam keadaan berdiri, duduk atau telentang (berbaring). Serta tuma'ninah, sewaktu duduk di antara dua sujud.
9. Duduk akhir, yang mengiringi salam (duduk tahiyat).
10. Membaca tasyahud, sewaktu duduk akhir.
11. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw.

12. Mengucapkan salam (seraya menoleh ke arah kanan) hukumnya wajib dan masih dalam keadaan duduk.
13. Tertib yaitu mengerjakan rukun-rukun salat tersebut dengan berurutan.³⁹

d. Hal-hal yang membatalkan salat

Hal-hal yang membatalkan salat adalah segala sesuatu yang apabila terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan salat, menyebabkan salat tersebut menjadi tidak sah (batal) dan harus diulangi dari awal. Dalam ajaran Islam, salat memiliki syarat dan rukun tertentu yang harus dipenuhi. Jika ada hal-hal yang melanggar syarat atau rukun tersebut, maka salat tidak diterima. Oleh karena itu, penting bagi seorang Muslim untuk mengetahui apa saja yang membatalkan salat agar dapat melaksanakannya dengan benar. Adapun hal yang membatalkan salat sebagai berikut

1. Hadas kecil dan hadas besar
2. Terbukanya aurat
3. Makan atau minum
4. Berbicara atau bersuara selain bacaan salat
5. Banyak bergerak dengan sengaja
6. Menambah gerakan salat
7. Meninggalkan salah satu rukun salat
8. Mendahului imam sebanyak 2 rukun⁴⁰

Bacaan salat adalah rangkaian lafaz atau doa yang diucapkan oleh seorang Muslim selama melaksanakan ibadah salat, baik berupa pujian, permohonan, maupun pengagungan kepada Allah SWT. Setiap bacaan memiliki makna dan fungsi tersendiri, sesuai dengan posisi atau gerakan dalam salat. Bacaan-bacaan ini tidak hanya menjadi

³⁹ Sarifudin, *Pengembangan Media Papan Tempel Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sholat Siswa Kelas IV Di SDN 27 Woja Dompu Tahun Pelajaran 2020*.

⁴⁰ Said bin Ali al- Aqahthani, *"Petunjuk Lengkap Tentang Shalat"* (Indonesia: Markaz Ad-Da'wah wal-Irsyad bir-Riyadh, 2015).

bagian dari tata cara salat, tetapi juga mencerminkan hubungan spiritual seorang hamba dengan Tuhannya. Membaca dengan penuh penghayatan akan meningkatkan kekhusyukan dan makna dari ibadah salat itu sendiri. Adapun tata cara salat sebagai berikut.

1) Cara-cara mengerjakan Salat

a) Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan salat. Niat salat menurut salat yang sedang dikerjakan, misalnya salat subuh dan sebagainya.

b) Lalu mengangkat kedua belah tangan serta membaca “ALLAHU AKBAR” (takbiratul ihram)

2) Setelah takbiratul ihram kedua belah tangan disedekapkan kepada dada.

Kemudian membaca doa iftitah

لِلّٰهِ أَكْبَرُ كِبَرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُحْرَةً وَأَصِيلًا . إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ لَا وَالْأَرْضِ خَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya:

“Allah maha besar, maha sempurna kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah, pujian yang sebanyak-banyaknya. Dan maha suci Allah sepanjang pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku kepada zat yang telah menciptakan langit dan bumi dengan penuh ketulusan dan kepasrahan dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku semuanya untuk Allah, penguasa alam semesta. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan demikianlah aku diperintahkan dan aku termasuk orang-orang yang muslim.”⁴¹

3) Surah Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ مَلِكُ يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ هَ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ □

⁴¹ Rifa'i, “Tuntunan Sholat Lengkap.” C.V. Toha Putra Semarang 2021.

Terjemahnya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Pemilik hari Pembalasan, Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan, Bimbinglah kami ke jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.⁴²

4) Surah-surah pendek dan mudah dihafal

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ □

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Dialah Allah Yang Maha Esa, Allah tempat meminta segala sesuatu, Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, serta tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya.”⁴³

5) Rukuk

Dia ruku' (tubuhnya membungkuk, kedua tangannya mencengkeram lututnya dan menekankan antara punggung dan kepalanya sehingga rata) setelah membaca surah dan mengangkat kedua tangannya ke telinga sambil mengucapkan “Allahu akbar.” Setelah cukup sempurna bacalah tasbih sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya:

Maha Suci Allah Yang Maha Agung dan Memujilah Aku kepada-Nya.⁴⁴

6) I'tidal

Selesai rukuk, terus bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga, seraya membaca:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya:

⁴² Kementerian agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, cet. VII (jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2019)

⁴³ Kementerian agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, cet. VII (jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2019)

⁴⁴ Said bin Ali al- Aqahthani, “*Petunjuk Lengkap Tentang Shalat*” (Indonesia: Markaz Ad-Da'wah wal-Irsyad bir-Riyadh, 2015).

Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya.

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Artinya:

Wahai Tuhan kami hanya untuk-Mu lah segala puji sepenuh langit dan Bumi dan sepenuh barang yang Engkau kehendaki sesudahnya.⁴⁵

7) Sujud

Setelah I'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi dan Ketika turun seraya membaca “*Allahu akbar*,” dan setelah sujud membaca tasbih sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Artinya:

Maha Suci Rabb-ku Yang Maha Luhur dan dengan Puji-Nya.

8) Duduk antara dua sujud

Setelah sujud kemudia duduk serta membaca “*Allahu akbar*” dan setelah duduk membaca:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

Artinya:

Ya Allah, Ampunilah aku, Belas kasihanilah aku, Cukupkanlah segala kekuranganku, Angkatlah derajatku, Berilah rezeki kepadaku, Berilah petunjuk kepadaku, Berilah kesehatan kepadaku, dan berilah ampunan kepadaku.⁴⁶

9) Sujud kedua

Sujud kedua, ketiga dan keempat dikerjakan seperti pada waktu sujud yang pertama, baik caranya maupun bacaannya.

10) Duduk tasyahud/tahiyat awal

⁴⁵ Rifa'i, “*Tuntunan Sholat Lengkap*.” C.V. Toha Putra Semarang 2021.

⁴⁶ Rifa'i, “*Tuntunan Sholat Lengkap*.” C.V. Toha Putra Semarang 2021.

Pada rakat kedua, kalau kita shalat kita tiga rakat atau empat rakat, maka pada rakaat kedua kita duduk untuk membaca tasyahud/tahiyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ
عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya:

Segala kehormatatan, keberkahan, rahmat dan kebaikan adalah milik Allah. semoga keselamatan, rahmat dan berkah-Nya tetap tercurahkan atas-Mu, wahai Nabi. Semoga keselamatan (tetap terlimpahkan) atas kami dan hamba-hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Limpahkan rahmat kepada penghulu kami Nabi Muhammad.⁴⁷

11) Tasyahud akhir

Bacaan tasyahud akhir ialah seperti tahiyat awal yang ditambah dengan shalawat atas keluarga Nabi Muhammad, dan lafalnya sebagai berikut:

لِّلّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ اَللّٰهُمَّ بَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ

Artinya:

Sebagaimana telah Engkau limpahkan rahmat kepada penghulu kami Nabi Ibrahim dan Keluarganya dan limpahkanlah berkah kepada penghulu kami Nabi Muhammad dan keluarganya sebagaimana Engkau limpahkan berkah kepada penghulu kami Nabi Ibrahim dan keluarganya. sesungguhnya di alam semesta ini Engkau maha terpuji lagi maha mulia, wahai Zat yang menggerakkan hati tetapkanlah hatiku pada agama-Mu.⁴⁸

Cara duduk pada tahiyat akhir ialah:

- Supaya pantat langsung ke tanah, dan kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan.
- Jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.

12) Salam

⁴⁷ Rifa'i, "Tuntunan Sholat Lengkap." C.V. Toha Putra Semarang 2021.

⁴⁸ Rifa'i, "Tuntunan Sholat Lengkap." C.V. Toha Putra Semarang 2021.

Selesai tahiyat akhir, kemudian salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri dengan membaca.⁴⁹

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Artinya:

Semoga kedamaian bersamamu serta pengampunan dan berkah dari Allah SWT

b. Niat-niat shalat fardhu

1) Niat shalat subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (إِمَامًا/ مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

Saya berniat salat fardhu Subuh dua rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala/Ma'mum karena Allah Ta'ala/Imam karena Allah Ta'ala.⁵⁰

2) Niat shalat dzuhur

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (إِمَامًا/ مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

Saya berniat sholat fardhu Zuhur empat rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala/Ma'mum karena Allah Ta'ala/Imam karena Allah Ta'ala.⁵¹

3) Niat shalat asar

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (إِمَامًا/ مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

Saya berniat salat fardhu Asar empat rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala/Ma'mum karena Allah Ta'ala/Imam karena Allah Ta'ala.⁵²

4) Niat shalat magrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (إِمَامًا/ مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

Saya berniat salat fardhu Magrib tiga rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala/Ma'mum karena Allah Ta'ala/Imam karena Allah Ta'ala.⁵³

⁴⁹ Achmad. Rofi'i, "Gerakan Sholat," C.V. Pustaka Al-Bustan Yogyakarta, 2008.

⁵⁰ Rifa'i, "Tuntunan Sholat Lengkap." C.V. Toha Putra Semarang 2021

⁵¹ Rifa'i, "Tuntunan Sholat Lengkap." C.V. Toha Putra Semarang 2021

⁵² Rifa'i, "Tuntunan Sholat Lengkap." C.V. Toha Putra Semarang 2021

⁵³ Rifa'i, "Tuntunan Sholat Lengkap." C.V. Toha Putra Semarang 2021

5) Niat shalat isya

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (إِمَامًا/ مَأْمُومًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

Saya berniat salat fardu Isya empat rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala/Ma'mum karena Allah Ta'ala/Imam karena Allah Ta'ala.⁵⁴

c) Takbiratul Ikham

Gerakan takbiratul ikham memberikan manfaat bagi organ tubuh paru-paru. Gerakan berdiri tegak, kemudian mengangkat kedua tangan hingga sejajar, lalu bersedekap dengan melipatnya di depan perut atau dada bagian bawah, gerakan ini dapat melancarkan aliran darah, *getahbening (limfe)* dan kekuatan otot lengan. Saat mengangkat kedua tangan, otot bahu meregang sehingga aliran darah kaya dengan oksigen menjadi lancar.

1) Ruku

Gerakan ruku' yang dilakukan secara benar ditandai dengan kepala dan tulang belakang lurus sehingga jika diletakkan segelas air di atas punggung tersebut tidak akan tumpah. Posisi ini akan menjaga kesempurnaan posisi dan fungsi tulang belakang (*corpus vertebrae*) sebagai penyanggah tubuh dan pusat syaraf. Posisi ini juga menunjukkan jantung sejajar dengan otak, sehingga aliran darah akan maksimal pada tubuh bagian tengah. Sedangkan tangan yang bertumpu pada lutut berfungsi sebagai relaksasi bagi otot-otot bahu hingga ke bawah.

2) I'tidal

Bangun dari ruku', tubuh menjadi tegak setelah mengangkat kedua tangan setinggi telinga, I'tidal merupakan variasi dari postur setelah ruku' dan sebelum sujud, gerakan ini bermanfaat sebagai latihan bagi organ-organ pencernaan,

⁵⁴ Rifa'i, "Tuntunan Sholat Lengkap." C.V. Toha Putra Semarang 2021.

dimana organ-organ pencernaan di dalam perut mengalami pemijatan dan pelonggaran sehingga melancarkan pencernaan.⁵⁵

3) Sujud

Posisi sujud berguna untuk memompa getah bening ke bagian leher dan ketiak. Posisi jantung di atas otak menyebabkan daerah kaya oksigen bisa mengalir maksimal ke otak. Aliran ini berpengaruh pada daya pikir seseorang. Pada posisi sujud dianjurkan untuk tidak dilakukan secara tergesa-gesa agar darah mencukupi kapasitas di otak. Selain itu, posisi sujud.

4) Duduk diantara dua sujud

Gerakan duduk diantara dua sujud dalam salat adalah Gerakan duduk setelah sujud (*iftirosy*), terdapat juga pada tahiyat awal dan tahiyat akhir (tawaruk) gerakan ini bermanfaat untuk menghindarkan nyeri pada pangkal paha yang sering menyebabkan seseorang tak mampu berjalan, posisi ini terdapat dalam duduk *iftirosy*.

5) Salam

Gerakan salam bermanfaat untuk merelaksasikan otot sekitar leher dan kepala untuk menyempurnakan aliran darah di kepala, gerakan ini dapat mencegah sakit kepala serta menjaga kekencangan kulit wajah.⁵⁶

Salat sebagai sarana untuk mendekatkan diri dengan Allah ternyata salat mempunyai manfaat yang tak terhitung jumlahnya salah satunya manfaat yang diperoleh dari salat yaitu dalam bidang psikologi yang juga sangat penting bagi

⁵⁵ M.Rifki Iirawan,Dkk, “Pembinaan Pengajaran Fiqih Shalat : Pengenalan Pelajaran Fiqih Tentang Shalat Di Marasah (2021).

⁵⁶ Yusuf Dkk, “Pengaruh Shalat Dhuhur Terhadap Kebugaran” 9, no. 1 (2023).

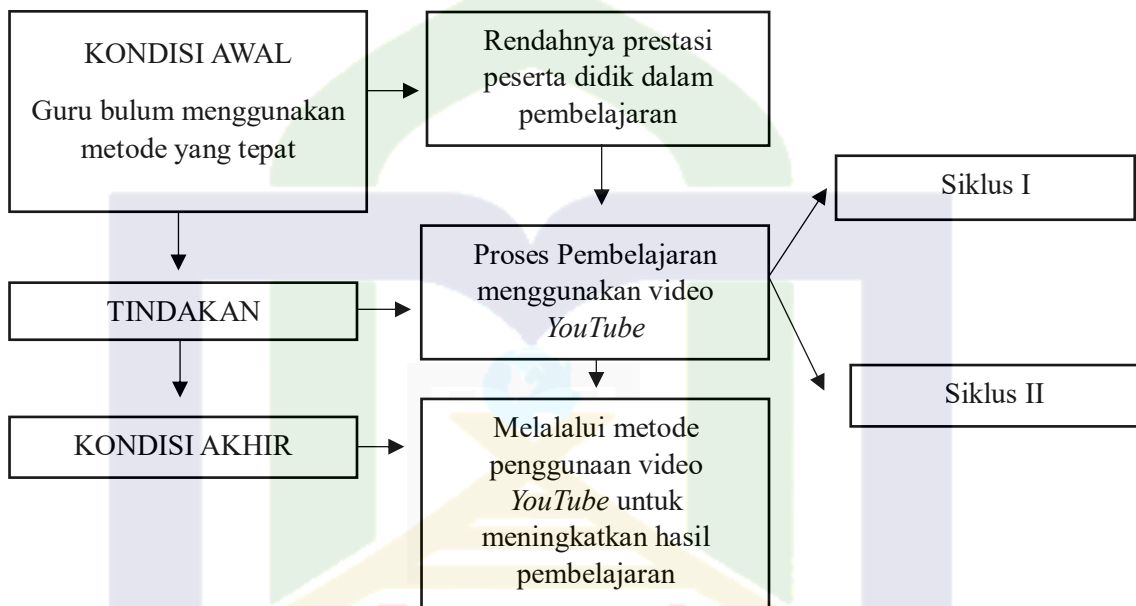
kesehatan rohani maupun jasmani. Salat adalah beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang ditunjukkan kepada Allah Swt dengan memenuhi syarat-syarat dan rukun yang telah ditentukan. Sedangkan psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk kejiwaan atau mental seseorang. Dalam aspek psikologi manfaat salat sangat terlihat nyata. Dengan melakukan salat otomatis hati kita merasa lebih nyaman dan tentram. Dengan hati yang nyaman tersebut mengakibatkan hilangnya stress, jadi secara tidak langsung dengan salat juga bisa menghilangkan stress. Dalam menjalankan salat kita senantiasa juga bisa merasakan banyak aspek-aspek

Psikologi diantaranya aspek olahraga, aspek relaksasi otot, aspek relaksasi kesadaran indera, aspek meditasi, aspek auto-sugesti, dan aspek kataris. Selain sebagai terapi jiwa yang bisa menghilangkan stress banyak sekali manfaat salat dilihat dari segi atau aspek psikologinya, Misalnya senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri, kerja keras, dan masih banyak lagi.⁵⁷

⁵⁷ Muhammad Luthfi” Shalat sebagai perjalanan ruhani, pemecahan masalah mental, dan media perubahan perilaku”*Jurnal islamic Education*(2024)

C. Kerangka Pikir

Sangat penting bagi peneliti untuk mengetahui kerangka pikir dalam peneliti untuk membantu dalam fokus masalah yang ingin dipelajari. Kerangka pikir digunakan yang digunakan dalam peneliti sebagai berikut.



Gambar 2.2 bagian kerangka pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pembahasan teori kerangka berfikir tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis Tindakan sebagai berikut :UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe belum pernah menggunakan video *YouTube* dalam pembelajaran PAI, hasil pembelajaran peserta didik pada mata pembelajaran PAI di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang akar masalahnya muncul di kelas dan diketahui oleh guru. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki atau mengatasi masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran. Penelitian tindakan di kelas ini akan dilakukan dengan perubahan untuk menyempurnakan dan mengarah pada peningkatan serta perbaikan proses pembelajaran.

Dalam hal ini, PTK harus difokuskan pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh seorang guru, kemudian dicoba dan dievaluasi.⁵⁸ Kemmis dan Mc. Taggart dalam buku Masnur Muslich menjelaskan bahwa PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, berencana, dan sikap.⁵⁹ PTK sebagai pendekatan penelitian dalam konteks ini bertujuan untuk menciptakan perbaikan dan peningkatan dalam pembelajaran agama Islam, khususnya terkait dengan pemahaman peserta didik terhadap materi salat 5 waktu. Penggunaan video *YouTube* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik yang masih dalam tahap awal dalam belajar tentang ibadah salat.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe pada tahun ajaran 2025, dengan total peserta didik sebanyak 29 orang. Teknik

⁵⁸ Eko Sigit Purwanto, "*Penelitian Tindakan Kelas*," Eureka Media Aksara, 2021.

⁵⁹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (jakarta, 2011).

pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel non-random di mana peneliti memilih individu berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan cara ini, diharapkan sampel yang diambil dapat memberikan jawaban yang relevan untuk kasus yang diteliti.⁶⁰ Alasan memilih teknik *purposive sampling* yaitu didasarkan pada fokus penelitian yang hanya pada satu kelas, di mana terdapat berbagai karakter dan masih banyak siswa yang belum menguasai materi Salat. Karakteristik subjek penelitian meliputi pendidik dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi salat.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang di jadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah SMP Negeri 4 Mattiro Sompe. Kegiatan penelitian ini rencananya akan dilakukannya akan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan. Penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal dilaksanakan dan mendapatkan surat izin penelitian. Waktu untuk mengajar adalah mengajar adalah 7 kali pertemuan dengan peserta didik.

Lokasi yng di jadikan tempat penelitali di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe jln. Tosulo Desa Massulowalie Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang ini adalah dengan langsung mengunjungi sekolah untuk melakukan observasi awal dengan pihak sekolah yakni kepada sekolah dan guru pendidikan agama islam (PAI) tersebut. Alasan peneliti memilih tempat penelitian adalah berdasarkan dari observasi diterima beberapa masalah yang yang kemudian guru PAI terkait dengan motivasi

⁶⁰ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah 6, no. 1 (2021).

belajar peserta didik yang rendah mengakibatkan penelitian menggunakan metode penggunaan video *YouTube* dalam pembelajaran yang diterapkan pada kelas 7 UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe.

D. Prosedur Penelitian

1. Kegiatan Pra-penelitian

Sebelum melakukan tindakan, peneliti memberikan pre- assessment (pra penilaian) kepada peserta didik. Tujuan dari pre-test adalah ingin mengetahui kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran PAI sebelum diterapkannya metode pembelajaran video *YouTube*. Langkah pertama, peneliti memberikan soal tentang PAI dalam bentuk pilihan ganda, para peserta didik diminta menjawab pertanyaan tersebut dengan waktu 1 jam . Kemudian, peneliti mengumpulkan jawaban mereka dan mengumpulkan kompetensi atau kemampuan mereka dalam mata pelajaran PAI sebelum memberikan materi tentang salat .

2. Siklus

Model penelitian dalam gart, yang mencakup penyusunan rencana tindakan (*planning*) dan refleksi (*reflecting*). Penjelasan dari masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

Penelitian dilaksanakan dalam siklus 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 dengan tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas ini yang terdiri dari:

a. Perencanaan (*planning*) tindakan meliputi

- 1) Menentukan Kelas Penelitian
- 2) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
- 3) Menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan

- 4) Menyusun rencana modul ajar berdasarkan silabus pembelajaran menggunakan metode penggunaan video *YouTube* pada materi yang telah ditetapkan.
- 5) Mempersiapkan alat bantu mengajar, dalam hal ini media untuk video *YouTube*.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi aktifitas belajar peserta didik lembar penilaian sebagai evaluasi hasil belajar peserta didik.

Dalam perencanaan ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu Pertama, menentukan target kompetensi Kedua, mendesain pembelajaran pada siklus 1, siklus II dan seterusnya. Ketiga, mendesain alat tes.

b. Pelaksanaan (*acting*) tindakan meliputi:

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Diantara siklus-siklus tersebut terdapat informasi sebagai balikan (*feed back*) terhadap apa yang telah dilakukan peneliti. Jika perencanaan telah selesai dilakukan maka skenario tindakan dapat dilaksanakan dalam situasi pembelajaran aktual. Realisasi dari teori dan teknik pengajaran serta tindakan (*treatment*) yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini, guru menyusun rencana pembelajaran yang dituangkan dalam modul ajar, yang dapat mengakomodasi berbagai karakteristik, potensi, dan latar belakang semua peserta didik.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan tindakan (pengumpulan data dan informasi) dilakukan dengan mengacu pada instrumen yang telah disiapkan, dan dapat melibatkan pengamat dari luar. Pemilihan teknik pengumpulan data dalam PTK ditentukan oleh sifat dasar data yang ingin dikumpulkan. Aspek yang diamati dalam PTK meliputi: (a) proses tindakan yang dilakukan, (b) penggunaan tindakan (baik yang disengaja

maupun tidak disengaja), (c) kondisi dan hambatan yang muncul selama tindakan, serta (d) bagaimana kondisi dan hambatan tersebut mempengaruhi kelancaran atau kesulitan dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dan dampaknya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan yang mengungkapkan kembali apa yang telah dilakukan, kemudian akan diperoleh informasi tentang penerapan model pembelajaran penggunaan video *YouTube* yang dilakukan. Selanjutnya hasil tersebut akan disimpulkan dan dianalisis sejauh mana tingkat keberhasilan tindakan yang telah dilakukan

E. Teknik Pengumpulan Dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data beserta pengolahannya data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Tes

Tes tersebut merupakan jenis inkuiri, dan tes tersebut "hanya mewakili satu metode untuk memperoleh informasi (keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman) tentang mata pelajaran siswa". Informasi tentang peserta didik juga dapat diperoleh melalui berbagai metode selain tes, seperti metode atau non tes, tergantung data yang diperlukan.⁶¹ Menurut Sri Mulianah tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan atau penguasaan obyek ukuran terhadap materi tertentu.⁶²

Test terbagi dua, pertama *PreTest* (Tes Awal) yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam proses pembelajaran

⁶¹ Rika Widianita, "*Analisis Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di Sd Negeri 5 Selong Rifkian.*"(2021)

⁶² Sri Mulianah " pengembangan instrument teknik tes dan non tes "CV.Kaafah Learning center (2019)

sebelum melakukan metode pembelajaran menggunakan video *youtube* dan kedua *PostTest* (Tes Akhir) yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sampai di mana hasil belajar peserta didik dalam pelajaran yang telah disampaikan melalui metode penggunaan *YouTube*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengidentifikasi data yang telah valid sebelumnya, seperti teks, gambar, file audio, buku, catatan, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh akan memberikan pedoman yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian di UPT SMP 4 Mattiro Sompe.⁶³

Pengambilan dokumen diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dokumen berupa catatan tertulis yang terhubung dengan peristiwa masa lalu.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil sekolah, program kerja sekolah, kurikulum sekolah, dokumentasi tata usaha; keadaan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan dokumen pendukung akreditasi sekolah serta dokumen lainnya.

⁶³Rika Widianita, “*Analisis Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di Sd Negeri 5 Selong Rifkian.*”(2021)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁴

1. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Tes yang digunakan berbentuk tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda dan praktek salat. Soal digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal dengan benar dan peneliti menggunakan tes tertulis yang akan diberikan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka pada mata pelajaran PAI . Soal ini diberikan kepada mereka sebelum memberikan.
2. Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk menampilkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang tersimpan. Yang dimaksud peneliti dengan dokumentasi ini adalah dokumen sekolah yang dianggap penting dan foto-foto yang dipaparkan sebagai bahan bukti. Adapun kisi-kisi instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut:

KISI-KISI INSTRUMEN

NO	Aspek Permasalahan	Indikator	Sub Indikator/Deskriptor	Instrument
				Tes

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

1.	Pemahaman	1. Pengertian Salat	1. Salat secara bahasa	1,2
	Ibadah	2. Dasar hukum salat	2. Salat secara Istilah	3,4
	Salat	3. Syarat-syarat wajib salat	3. Balik dan berakal	5,6
		4. Syarat Syah Salat	4. Masuk waktu	7,8
		5. Rukun salat	6. Suci dari dua hadas	9
		6. Macam-macam pelaksanaan Salat	7. menghadap kiblat	10,11,12
		7. Hal-hal yang membatalkan salat	9. Niat dan takbir ihram	13,14,15
		8. Hikmah salat	10. berdiri tegak lurus	16,17
			11. membaca Al-fatihah	18,19
			12. Rukuk dan Iktidal	20,21,22
			13. Sujud dan duduk antara dua	23,24,25
			14. sujud	26,27
			15. tasayahud awal	28,29
			16. tasayahud akhir	30,31
			18. membaca salam	32,33

Tabel 3.2

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolong, serta menyusun kendala kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk menjawab pertanyaan pokok: (1) tema yang dapat di temukan pada data, (2) seberapa jauh data dapat mendukung tema/arah/tujuan peneliti⁶⁵. Dalam penelitian ini teknik Analisis data

⁶⁵ Uharsmi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2019).

yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor penilaian evaluasi peserta didik.

Untuk mencari perhitungan rata-rata secara klasik dari sekumpulan nilai yang telah diperoleh peserta didik tersebut.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M: Mean

fx : Jumlah keseluruhan nilai peserta didik

N: Banyak peserta didik

Nilai yang telah diperoleh peserta didik dari hasil tes kemudian dimasukkan dalam kriteria pencapaian hasil belajar peserta didik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut

No	Kelas Interval	Kategori
1.	95-100	Sangat Baik
2.	80-89	Baik
3.	75-79	Cukup
4.	60-70	Kurang
5.	50-59	Gagal (Sangat Kurang)

Tabel Kriteria penilaian 3.4

Sumber data : Pedoman Penilaian UPT SMP 4 Mattiro Sompe

Dari tabel di atas, cara membandingkan nilai rata-rata pre-test dan post-test, apabila nilai rata-rata post-test lebih besar dari pada rata-rata nilai pre-test, maka dapat

diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran penggunaan video *YouTube*.

Indikator keberhasilan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah ditandai dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar peserta didik, yaitu nilai rata-rata kelas mencapai KKM yakni 75 dan persentase banyaknya peserta didik yang tuntas minimum 80%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian ini beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan video YouTube untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe menggunakan materi salat. Penelitian dimulai dengan observasi terhadap subjek penelitian, yaitu siswa kelas VII A disekolah tersebut, guna mengetahui tingkat pemahaman awal mereka tentang salat. Hasil dari observasi ini kemudian dijadikan dasar untuk pelaksanaan tindakan dalam kerangka model penelitian Tindakan kelas yang sesuai dengan pendekatan dan metodologi yang digunakan.

Penjelasan mengenai penelitian mencakup lokasi pelaksanaan, yaitu di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe, sebuah sekolah dasar negeri yang terletak di Jl. Tosulo Desa Massulowalie, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang. Fokus penelitian berada pada kelas VII A, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap praktik salat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi yang telah disusun berdasarkan teori-teori yang dijelaskan dalam tinjauan teori pada penelitian ini.

Adapun beberapa Tindakan yang dilakukan oleh penelitian pada kelas yang menjadi objek penelitian, yaitu perencanaan, Tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe telah melaksanakan empat tahapan tersebut. Observasi awal atau prasiklus dilakukan sebagai tahap awal penumpulan data untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap salat sebelum melakukan perlakuan. pemberian perlakuan

dilakukan setelah observasi awal selesai. Berdasarkan prasiklus yang dilakukan peneliti, kemampuan siswa dalam salat sebelum dilakukan perlakuan yang tergolong rendah. Berdasarkan hasil terhadap salat masih berada di bawah nilai rata-rata, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang efektif seperti penggunaan video YouTube untuk meningkatkan hasil belajar siswa UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe. Dalam penelitian ini, guru Pendidikan agama Islam berkerjasama untuk melaksanakan intervensi pada siswa selama dua siklus. Setiap langkah dari dua siklus yang digunakan untuk mengamati perkembangan di bawah ini.

1) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I dan siklus II peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan mulai dari tahap pembuatan Modul ajar, bahan ajaran materi salat, video tata cara salat, LCD, Laptop, metode dan teknik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan apa saja yang sudah direncanakan dalam perencanaan tindakan kelas, yaitu dengan melakukan proses pembelajaran yang berpatokan pada Modul ajar, serta melakukan metode yang telah direncanakan yaitu penggunaan video YouTube untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Penelitian pada siklus I dan siklus II dilaksanakan masing-masing dua kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama membahas materi “salat” dan klasifikasi menggunakan metode serta melakukan kegiatan penilaian *Pre-Test* tes awal dan pada pertemuan kedua melakukan pembelajaran dengan mengaplikasikan metode penggunaan video YouTube pada materi yang telah diberikan kemudian melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik. Dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II terbagi

menjadi beberapa tahap, yaitu perencanaan(*planning*), pelaksaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

1) Perencanaan Siklus 1

Pelaksanaan Tindakan kelas pada siklus 1 meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

a. Menentukan Jadwal pelaksanaan siklus

Pada pelaksanaan siklus I telah disepakati peneliti bersama guru kelas sesuai dengan jadwal pembelajaran PAI di kelas VII A UPT SMP Nengri 4 Mattiro Sompe , dimana pada pertemuan pertama membahas materi pada pembelajaran tematik tema 5 yaitu materi salat kemudian pada pertemuan kedua melakukan pembelajran dengan materi yang sama dengan menerapkan metode Penggunaan video *YouTube* untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa kela VII A.

b. Menyusun moduk ajar sebagai acuan atau patokan

Patokan dalam proses pembelajaran agar pelaksanaan tindakan kelas dengan metode penggunaan video *YouTube* ini dapat terarah dan berjalan lancar. Pembelajaran pada siklus I dirancang dengan setiap pertemuan adalah 3 x 35 menit dalam rencana pembelajaran ini mencakup ketentuan kompetensi dasar, kompetensi inti, skenario pembelajaran, media sumber belajar dan sistem penilaian.

c. Mempersiapkan sarana pendukung atau media pembelajaran, Adapun media dan sarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah, ruang kelas, lcd, dan laptop.

- d. Membuat soal-soal berupa pilihan ganda yang akan menjadi soal *pre- test* dan praktek salat siklus I dan II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII A UPT SMP Negri 4 Mattiro Sompe.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pada tahap siklus I hari pertama dilaksanakan pada hari Selasa 8 April 2025 pada pukul 7.30n sampai pada pukul 9.30 WITA. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung .Pada pelaksanaan penelitian ini yang bertindak sebagai pengajar atau guru adalah peneliti.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar kemudian melakukan absensi terhadap peserta didik serta melakukan pengenalan sebagai peneliti yang akan menggantikan guru kelas selama penelitian berlangsung selama dua siklus. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan dalam mempelajari PAI sebagai berikut:

- a. Dengan teladan dan bimbingan dari guru, siswa dapat dapat menyakinkan mempelajari semua perintah Allah dan melaksanakan merupakan ibadah.
- b. Dengan pembelajaran aktif dan menyenangkan ,siswa dapat menyebutkan ketentuan ibadah salat fardu dengan benar menggunakan video *YouTube* yang di tanyakan .
- c. Dengan upaya membangkitkan semangat dari siswa untuk maju, siswa dapat melaksanakan salat fardu dengan benar yang sudah ditanyakan menggunakan lcd.

Pada pertemuan pertama, belum video *YouTube*, dikarenakan peneliti akan melakukan observasi pada siswa dan guru terhadap proses pembelajaran sebagai

perbandingan antara menggunakan metode dan tidak menggunakan metode untuk melihat peningkatan belajar dan hasil pembelajar siswa kelas VII A.

Pada hari kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 15 April 2025 pada pukul 7.30 sampai pada pukul 9.30 WITA. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung selama 3 jam pembelajaran dilaksanakan pada pertemuan ketiga pada pukul 9.40-10-50 dilaksanakan praktek salat selama 2 jam yang dilakukan di masjid sekolah UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe.

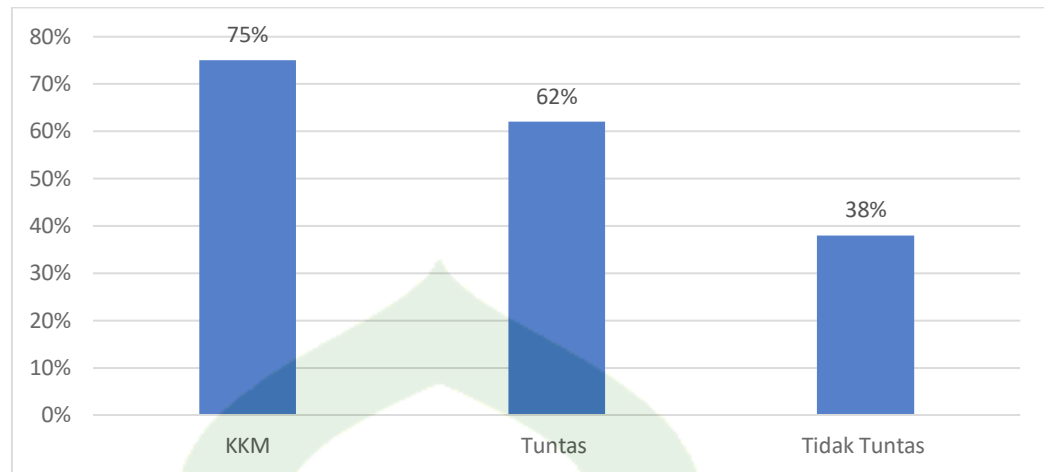
Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar kemudian melakukan absensi terhadap peserta didik. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode penggunaan video *YouTube*, berikut tujuannya:

- a. Peserta didik dapat memahami materi salat dengan baik dan jelas.
- b. melalui metode penggunaan video *YouTube*, suasana kelas menjadi menyenangkan karena siswa dapat meniru Gerakan salat yang ditanyakan menggunakan LCD.
- c. Peserta didik mampu memahami gerakan salat dengan yang benar menggunakan video *YouTube* yang ditanyakan.

Setelah apersepsi dilakukan serta penyampaian tujuan pembelajaran, selanjutnya guru melakukan pengenalan kepada peserta bahwa untuk sementara pembelajaran PAI dilakukan dengan metode yang berbeda dari sebelumnya, dan peserta didik diberikan arahan kepada peserta didik mengenai penelitian yang akan dilakukan. Kemudian guru menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan seperti buku pelajaran, Lcd, dan laptop.

Langkah pertama dimulai dengan pemberian pengantar mengenai pentingnya salat dalam kehidupan sehari-hari serta pengenalan terhadap materi yang akan disampaikan melalui video. Selain itu peneliti juga memberikan sedikit penjelasan mengenai syarat-syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat dan hal-hal yang membatalkan salat. Selanjutnya, peserta didik diarahkan untuk menyimak video tutorial yang menampilkan demonstrasi pelaksanaan salat secara runtut dan benar, baik dari segi gerakan maupun bacaan. Setelah penyajian video, peneliti memberikan penjelasan tambahan untuk mengklarifikasi informasi yang mungkin belum dipahami secara utuh oleh peserta didik.

Sebelum mengakhiri pertemuan pembelajaran, peserta didik diarahkan untuk menghafal gerakan salat yang telah diajarkan sebelumnya melalui media pembelajaran berupa video *YouTube*. Video ini digunakan sebagai alat bantu visual untuk memperjelas dan memperkuat pemahaman siswa terhadap urutan dan tata cara pelaksanaan gerakan salat yang benar. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan gerakan salat dengan benar sesuai tuntunan. Selanjutnya, peneliti akan melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan melalui sesi tanya jawab atau pertanyaan-pertanyaan lisan yang diajukan secara langsung oleh peneliti. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran serta mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi gerakan salat.



Sumber data : Hasil pengolahan peneli tahun 2025

Hasil yang diperoleh pada siklus I Pada tanggal 15 April 2025 memiliki hasil kegiatan siklus I yang masih perlu di tingkatkan. Hasil deskriptif kuantitatif diperoleh ketuntasan 62 % dengan jumlah siswa 18 orang hasil evaluasi materi dan Gerakan sala. Tes hasil evaluasi hasil Praktek salat pada siklus I menunjukkan hasil ada 18 peserta didik (62%) yang tuntas dan ada 11 (38%) yang tidak tuntas maka sebab itu kegiatan pembelajaran pada siklus I ini butuh peningkatan sehingga dilanjutkan pada siklus II.

3) Observasi

Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat melihat kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Pada saat melakukan pengamatan atau observasi dalam kelas, peserta didik terlihat sudah siap dalam melaksanakan pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari segi kerapian kursi dan meja, buku catatan dan alat tulis. Kegiatan observasi pada peserta didik ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui aktifitas peserta didik dari memperhatikan pelajaran, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan. Aktifitas peserta didik yang terlihat pada saat peneliti menjelaskan, peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran

Hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I belum mengalami peningkatan, disebabkan karena proses belajar peserta didik pada siklus I masih berada pada presentase dibawah . Hasil belajar peserta didik pada siklus I ini diperoleh setelah guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Penggunaan video *YouTube* pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII A UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pelaksanaan siklus I, dapat dilihat bahwa penggunaan media video *YouTube* dalam materi salat lima waktu telah memberikan pengaruh awal terhadap peningkatan pemahaman peserta didik kelas II. Meskipun perkembangan pemahaman belum maksimal, namun secara umum telah menunjukkan adanya kemajuan yang positif. Dari aspek-aspek yang diamati, diperoleh gambaran sebagai berikut:

1. Sebagian besar peserta didik mulai dapat menyebutkan urutan gerakan salat dengan benar, meskipun masih terdapat beberapa yang tertukar dalam urutan tertentu seperti antara ruku' dan 'tidal. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan kognitif yang mulai terbentuk melalui visualisasi gerakan dalam video.
2. Dalam praktik, peserta didik sudah mulai menirukan gerakan-gerakan salat yang ditampilkan dalam video. Namun, kesesuaian gerakan masih belum sempurna terutama dalam posisi tangan dan gerakan duduk di antara dua sujud. Artinya, peserta didik masih memerlukan bimbingan langsung dari guru sebagai pendamping visualisasi dalam video.

3. Pemahaman terhadap bacaan salat masih rendah. Peserta didik cenderung hanya menghafal secara lisan tanpa memahami maknanya. Ini menunjukkan bahwa penggunaan video perlu diimbangi dengan penjelasan makna bacaan secara verbal agar aspek afektif dan kognitif bisa terbentuk bersamaan.
4. Pemahaman terhadap konsep syarat sah dan syarat wajib salat masih belum merata. Sebagian peserta didik bisa menyebutkan beberapa syarat, namun belum bisa menjelaskan perbedaannya. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih interaktif dan konkret dalam penyampaian materi ini. Pada saat peneliti menjelaskan tentang hal tersebut peneliti juga menyediakan media video berupa nyanyian kartun tentang syarat sah dan wajib.
5. Sebagian kecil peserta didik telah menunjukkan keberanian untuk memulai praktik salat tanpa harus menonton ulang video tutorial, meskipun masih dengan bimbingan guru atau peneliti. Ini merupakan tanda awal bahwa materi mulai dipahami.
6. Sikap khushyuk masih belum tampak secara konsisten. Beberapa peserta didik terlihat masih bermain-main saat praktik salat berlangsung. Hal ini dapat dimaklumi mengingat usia mereka yang masih tergolong dini, namun tetap perlu ada penanaman nilai spiritual secara perlahan.
7. Pemahaman mengenai niat-niat salat juga belum sepenuhnya berkembang. Peserta didik masih perlu dilatih untuk mengucapkan dan memahami niat dalam konteks masing-masing salat wajib lima waktu. Peneliti juga menyiapkan video kemudian peserta didik mengikuti dengan suara.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini, peneliti merancang sebuah rencana strategis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pelaksanaan salat, dengan memanfaatkan media video *YouTube* sebagai sarana pembelajaran utama. Rencana ini disusun guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam tahap perencanaan tindakan, peneliti menetapkan sejumlah langkah sistematis yang akan mendukung efektivitas proses pembelajaran, di antaranya adalah:

1. Menentukan Tema

Adapun tema yang digunakan pada siklus II ini sama dengan tema yang digunakan pada siklus I yaitu tema Salat. Tema pembelajaran ini disesuaikan dengan tema yang sedang digunakan di Sekolah tersebut sesuai dengan Modul yang sudah berlaku di sekolah.

2. Menyediakan Modul

Modul merupakan acuan bagi peneliti agar pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas menjadi terarah. Adapun modul yang digunakan peneliti adalah modul dari guru PAI itu sendiri

3. Mempersiapkan Media, Alat dan Bahan

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan media, alat dan bahan yaitu: Laptop dan LCD untuk menampilkan video salat, dan menyiapkan speaker untuk pengeras suara.

4. Menyiapkan Instrumen penelitian dan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati perkembangan pemahaman tentang salat peserta didik melalui penggunaan video salat.

5. Menyiapkan alat dokumentasi berupa Handpone

2) Pelaksanaan Tindakan siklus II

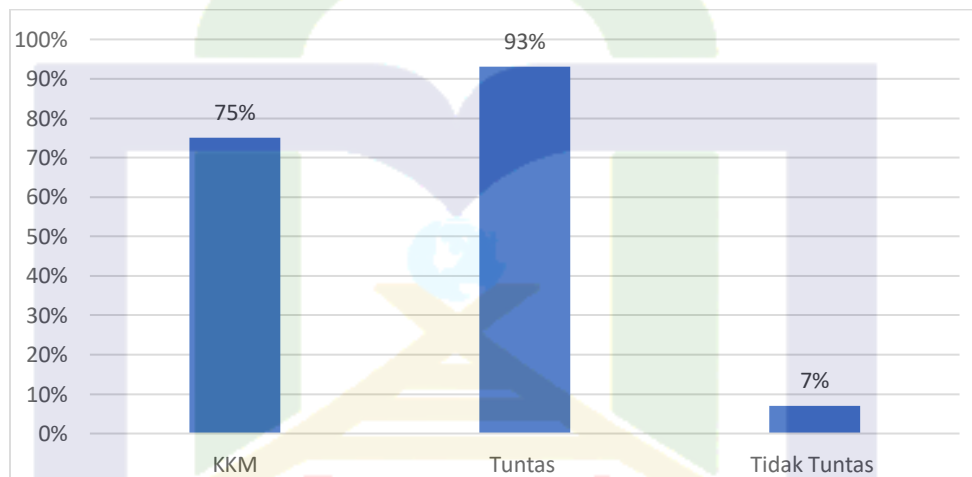
Pada tahap siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 6 Mei 2025 pada pukul 7.30 sampai pukul 9.30 WITA. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung selama 3 jam pembelajaran. terlihat bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik kelas II terhadap materi solat melalui penggunaan video *YouTube*. Pembelajaran dengan media visual ini terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep ibadah secara lebih baik, terutama karena peserta didik pada jenjang ini masih berada dalam tahap perkembangan.

Pada pertemuan pertama pada siklus II ini dilakukan penjelasan ulang tentang materi salat yang sebelumnya sudah dijelaskan pada siklus I. Menggunakan model video *YouTube* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik selama melakukan pembelajaran PAI menggunakan video *YouTube*. Peneliti memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk latihan praktik salat secara langsung, mengadakan sesi tanya jawab agar siswa bisa aktif bertanya, dan memberikan waktu untuk menonton ulang video. Hasilnya, terlihat peningkatan yang cukup besar. Siswa mulai bisa salat dengan mandiri, menyebutkan niat dan urutan gerakan dengan benar, serta mulai menunjukkan sikap khusyuk saat beribadah. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan bantuan video dan kegiatan praktik langsung sangat membantu siswa, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Kemudian pada pertemuan kedua pada siklus II melakukan *pos-test* peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik yang memiliki semangat yang tinggi dan peserta didik yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung kemudian menutup kegiatan pembelajaran, peneliti memberi *ice breaking* kepada peserta didik sebagai hiburan dan refresin otak, setelah itu peserta didik melakukan doa sebelum pulang.

3) Observasi

Pada kegiatan pembelajaran II dilakukan dua kali pertemuan dan setiap pertemuan dilakukan observasi pasi terhadap aktivitas guru serta aktifita peserta didik peserta didik. Adapun aspek yang di amati dalam penilaian aktifitas peserta didik adalah kedisiplinan , kehadiran peserta didik dan memperhatikan penjelasan guru. Adapun hasil pembelajaran penggunaan video *YouTube*.



Sumber data : Hasil pengolahan peneli tahun 2025

Dapat disimpulkan bahawa ketuntasan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI menggunakan metode penggunaan video *YouTube* untuk meningkatkan hasil pembelajaran ,karena hasil siklus I hanya (62%) jumlah siswa tunta hanya 18 orang dan jumlah siswa tidak tuntas sejumlah 11 (38%) .sedangkan pada siklus II in hasil pembelajaran peserta didik sangat meningkat dimana peserta didik menghasilkan kategori tuntas sebnanyak 27 orang (93%) dan yang tidak tuntas hanya orang (7%). Halnya ini menunjukkan bahwa hasil penggunaan video *YouTube* terhadap hasil pembelajaran sangat meningkat belajar peseta didik di kela VII A UPT SMP 4 Negeri mattiro Sompe.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II, terlihat bahwa penerapan media video salat yang dikombinasikan dengan strategi pendampingan dalam bentuk latihan praktik, pemutaran ulang video secara berkala, serta pelaksanaan evaluasi lisan, mampu memberikan dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas II mengenai tata cara dan pelaksanaan salat. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara visual dan praktik langsung, tetapi juga memperkuat daya ingat mereka melalui pengulangan dan interaksi lisan. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif terbukti efektif dalam menumbuhkan pemahaman keagamaan pada peserta didik usia sekolah dasar.

1. Pada aspek penyebutan urutan gerakan salat, mayoritas peserta didik sudah mampu menyebutkan dengan benar dan urut tanpa banyak kesalahan. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam melakukan gerakan salat, baik saat mengikuti video maupun ketika diminta untuk mempraktikkannya secara mandiri tanpa bantuan media.
2. Adapun dalam hal pemahaman bacaan salat, peserta didik telah mampu melafalkan bacaan-bacaan pokok dengan lebih lancar, serta memahami makna dasar dari beberapa bacaan tersebut sebagaimana yang telah ditonton di video. Ini menunjukkan bahwa proses pengulangan dan penjelasan secara verbal membantu memperkuat hasil dari tayangan video.
3. Peningkatan juga terlihat dalam aspek pemahaman syarat sah dan syarat wajib salat, di mana peserta didik mampu menyebutkan poin-poin penting

secara sederhana dan tepat. Bahkan dalam sesi tanya jawab, banyak peserta didik yang aktif memberikan jawaban.

4. Untuk aspek kemampuan memulai praktik salat tanpa video, sebagian besar peserta didik sudah menunjukkan kemandirian yang baik. Mereka tidak lagi tergantung sepenuhnya pada tayangan, melainkan mampu melaksanakan urutan gerakan dan bacaan secara baik.
5. Sikap khushyuk dalam salat juga mengalami perkembangan positif. Peserta didik tampak lebih tenang, fokus, dan menghargai waktu praktik salat. Meskipun tingkat kekhusyukan masih bervariasi, namun secara umum telah terjadi perbaikan dari siklus sebelumnya.
6. Pada aspek terakhir, yakni pengetahuan tentang niat-niat dalam salat, hampir seluruh peserta didik sudah dapat menghafal dan menyebutkan niat salat lima waktu dengan baik, serta memahami waktu pelaksanaannya.

Hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus II pada observasi aktifitas guru mencapai 66% dan observasi aktifitas peserta didik mencapai 88% dengan kualifikasi baik dan observasi Gerakan salat siklus II mencapai 26 orang 89% yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 3 atau 10% yang tidak tuntas, hasil belajar peserta didik menggunakan instrumen posttest mencapai 95%. Adapun peserta didik yang tuntas pada siklus II sebanyak 27 orang atau 95% hal tersebut dikategorikan meningkat karena telah melebihi KKM yaitu 75% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas pada siklus II yaitu 2 orang atau 7%.

Hasil pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada siklus II setelah diterapkannya media pembelajaran berupa video *YouTube*. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 93% siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar sesuai

dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sementara itu, hanya 7% siswa yang belum mencapai ketuntasan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dari *YouTube* dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

1. Pembelajaran Model Penggunaan Video *YouTube* Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran

Penelitian telah dilaksanakan dan diterapkan oleh penelitian selama dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua yakni siklus I dan siklus II terdapat materi salat menggunakan video *YouTube*. Pembelajaran dengan media visual ini terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep ibadah secara lebih konkret, terutama karena peserta didik pada jenjang ini masih berada dalam tahap perkembangan operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget.

Pada siklus I, penggunaan video *YouTube* untuk meningkatkan hasil pembelajaran PAI dikelas VII A cukup memberikan hasil dan membantu pembelajaran PAI menggunakan video *YouTube*. Beberapa siswa menunjukkan antusias saat menonton Gerakan salat melalui video *YouTube* yang menampilkan tata cara salat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video *YouTube* dalam pembelajaran PAI sangat menarik peserta didik dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

Namun meskipun sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa tetapi Sebagian siswa masih ada belum yang memahami materi yang disampaikan menggunakan materi dan video *YouTube*. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum bisa menyebutkan urutan gerakan salat secara lengkap dan benar. Saat praktik, gerakan salat yang dilakukan oleh siswa pun belum sempurna, baik dari segi

posisi tubuh maupun ketepatan waktu dalam melakukan gerakan tersebut. Selain itu, pemahaman terhadap bacaan dalam salat dan syarat-syarat sah salat juga masih tergolong rendah. Beberapa siswa tampak kesulitan dalam menghafal dan memahami arti dari bacaan salat, sehingga pelaksanaan ibadah belum sepenuhnya dilakukan dengan kesadaran dan pemahaman yang baik.

Adapun di siklus II, dilakukan beberapa perbaikan. Peneliti memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk latihan praktik salat secara langsung, mengadakan sesi tanya jawab agar siswa bisa aktif bertanya, dan memberikan waktu untuk menonton ulang video dalam kelompok. Hasilnya, terlihat peningkatan yang cukup besar. Siswa mulai bisa salat dengan mandiri, menyebutkan niat dan urutan gerakan dengan benar, serta mulai menunjukkan sikap khushyuk saat beribadah. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan bantuan video dan kegiatan praktik langsung sangat membantu siswa, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Video sebagai media pembelajaran dapat membuat materi lebih mudah dipahami dan bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Apalagi jika media yang digunakan sesuai dengan usia siswa, maka pemahaman mereka akan lebih kuat dan bertahan lama. Dalam hal ini, video yang menampilkan gerakan dan bacaan salat secara lengkap memberikan contoh yang jelas dan mudah ditiru oleh siswa kelas VII A.

Peningkatan yang terjadi pada siklus II membutuhkan model pembelajaran yang praktik langsung dengan bantuan video *YouTube* yang sangat cocok dan mengikuti Gerakan salat yang sesuai arahan video yang di putar. Perpaduan antara tanyangan dan bimbingan guru membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa sehingga fokus belajar menggunakan video *YouTube*.

Penggunaan media video juga mampu mengatasi kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran agama yang terkadang dianggap monoton. Dengan tampilan gambar dan suara yang menarik, peserta didik menjadi lebih fokus dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai. Mereka merasa seperti sedang menonton tontonan menarik, padahal sedang belajar tentang ibadah yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran PAI Di Kelas VII A UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe

Hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan metode pembelajaran penggunaan video *YouTube* untuk meningkatkan hasil pembelajaran PAI. Pada Siklus I Jumlah peserta didik 29 orang menunjukkan adanya perubahan setelah penggunaan video *YouTube*. pra siklus atau sebelum penggunaan video *YouTube* menunjukkan hasil 56% yang tuntas atau 16 siswa, siswa yang menunjukkan tidak tuntas menunjukkan 44% atau 13 siswa yang tidak tuntas.

3. Model Pembelajaran Penggunaan Video *YouTube* Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran PAI Siswa Di Kelas VII A UPT SMP 4 Negeri Mattiro Sompe.

Hal ini disebabkan karena antusiasnya dan semangatnya peserta didik sangat terlihat saat penelitian berlangsung. Keberhasilan pada siklus II juga tidak lepas dari peran peneliti yang aktif mendampingi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dimana peneliti tidak hanya menjadi pemberi materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa saat menonton video, menjelaskan bagian-bagian yang sulit, serta memotivasi mereka untuk lebih semangat dalam belajar. Pendekatan ini

membantu peserta didik merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mempraktikkan gerakan salat.

Dari pengalaman ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Media video yang dikombinasikan dengan praktik langsung, bimbingan peneliti, dan kerja kelompok terbukti membuat peserta didik lebih aktif, lebih paham, dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan tidak harus rumit, yang penting sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Dengan hasil yang memuaskan ini guru disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Tidak hanya untuk materi salat, tetapi juga untuk materi agama lainnya agar pembelajaran PAI menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Melalui pendekatan yang tepat, pembelajaran agama tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi pengalaman yang menyenangkan dan membekas dalam ingatan anak-anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VII A UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman peserta didik tentang salat sebelum penggunaan video *YouTube* masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan melalui observasi awal di mana banyak peserta didik belum memahami dengan baik urutan gerakan, bacaan, dan makna dari salat. Keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya, yang lebih bersifat konvensional dan kurang menarik, menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi rendahnya pemahaman tersebut.
2. Penggunaan video *youtube* untuk meningkatkan hasil pada materi salat terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang salat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan pada hasil observasi dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, pemahaman peserta didik meningkat menjadi 62%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 93%. Dengan media video *YouTube*, peserta didik lebih mudah memahami gerakan dan bacaan salat secara visual dan audio, serta dapat mengulang materi secara mandiri. Video *YouTube* juga membuat suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi guru, disarankan untuk lebih memperhatikan hasil belajar peserta didik serta menerapkan metode-metode pembelajaran yang mampu membangun motivasi dan semangat belajar. Hal ini penting agar dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik, diharapkan untuk lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelas. Selain itu, peserta didik juga diimbau untuk menghindari pelanggaran tata tertib sekolah yang dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar,
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan memperhatikan kinerja serta hasil pembelajaran peserta didik. Sekolah juga disarankan untuk menyelenggarakan workshop atau seminar tentang model-model pembelajaran yang inovatif dan menarik, guna mendorong semangat serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memperdalam kajian terhadap materi dan sumber-sumber yang berkaitan dengan model pembelajaran Penggunaan video *YouTube*. Skripsi ini juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau referensi dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang berfokus pada model pembelajaran tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim

- Akbar, dkk. *“Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV).” Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi Pada Serambi on TV* 16, no. 02 (2018).
- Alkalah, dkk. *“Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada Mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) DI SMP NEGERI 35 SINJAI* 19, no. 5 (2020)
- Ananda ,dkk *“Analisi Pesan Dakwa Tentanf Shalawat Dalam Podcast Wirda Mansur Di Media YouTube”* 9 (2022).
- Angraeni, *“Peran Aplikasi YouTube Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Pada Era New Normal.Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negerino.* 3 (2021).
- Apriansah *“Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Media YouTube Raden Intan Lampung 1444 H / 2023 M 1444 H / 2023 M,”* 2023.
- Aprianti,dkk *“Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Ekripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Jakarta,”* 2012.
- Atiqoh,dkk *“Penggunaan Media Sosial YouTube Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah.” Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 1 (2023).
- Baihaqi dkk *“YouTube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang.” EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 07, no. 01 (2020).
- Dwistia, dkk. *“Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022).
- Djamaluddin Ahdar,” *Pelajar dan pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*”CV. Kaaffah Learning Center,(2019)
- Purwanto, Eko Sigit , *“Penelitian Tindakan Kelas,”* Eureka Media Aksara, 2021.
- Fikri dkk. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023)
- Gunawan,dkk. *“Tuntutan Dan Tantangan Pendidik Dalam Teknologi Di Dunia Pendidikan Di Era 21.” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program*

Pascasarjana, 2019.

- Hardianto. *“Media Pembelajaran Pada Agama Islam.” Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam* 3 (2011).
- Hendra. *Media Pembelajar Berbasis Digital*. Jl. Kenali Jaya No 166 Kota Jambi 36129: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, n.d.
- Hidayah, Nurul, *Fakultas Tarbiyah, D A N Keguruan, and U I N Alauddin Makassar. “Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sd Islam Terpadu Al-,”* 2022.
- Ikhsanuddin,dkk. *“Etika Guru Dan Murid Perspektif KH. Hasyim Asy’ari Dan Undang-Undang Guru Dan Dosen.” Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019).
- Ika Lenaini, *“Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021).
- Jainiyah, dkk. *“Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023).
- Maulidin, Hafidz. *“Implementasi Media Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah Blondo Magelang,”* 2023.
- Masnur ,Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (jakarta, 2011).
- Irawan, Rifki, *“Pembinaan Pengajaran Fiqih Shalat : Pengenalan Pelajaran Fiqih Tentang Shalat Di Marasah As-Siroj Fiqh Teaching Guidance for Prayer : An Introduction to Fiqh Lessons on Prayer at the As-Siroj Marasah , Jagabaya Village”* 84, no. Desember (2021).
- Uharsmi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Pratama ,*Tinjauan hukum islam terhadap perkawinan ko’an dalam tradisi adat lampung saibatin (Studi Di Desa Bambang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat) Skripsi,* 2020.
- Rika Widianita, Dkk. *“Analisis kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di SD Negeri 5 selong rifkian.” at-tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023)
- Rifa’i, *“Tuntunan Sholat Lengkap.”* C.V. Toha Putra Semarang 2021.
- Rony, Zulfirman. *“Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di MAN 1 Medan.” Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajar* Vol. 3, No (2022).

- Mulianah, Sri “*pengembangan instrument teknik tes dan non tes* “CV.Kaafah Learning center (2019)
- Sugiono. “*Bab III Metoda Penelitian.*” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2019).
- Sabrina, Babul Farkhah” *Pengaruh Academic Burnout Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa*”(2022)
- Sunarya, D. T & Julia Septiani. “*Penerapan Model Picture and Picture.*” *Pena Ilmiah* 2, no. 1 (2017).
- Yusuf. “*Pengaruh Shalat Dhuhur Terhadap Kebugaran*” 9, no. 1 (2023).
- Zahra, Luthfia Annisa, dkk. “*Penggunaan media video dalam pembelajaran menulis teks pidato pada siswa sman kota tangerang selatan tahun pelajaran 2023/2024.*” *Ayaa* 15, no. 1 (2024).



LAMPIRAN



Lampiran penilaian

NO	Nama peserta didik	Pra Tindakan	KET	Siklus I	KET	Siklus II	KET
1.	TIARA RAMADHANI	58	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	73	Tuntas
2.	HAJIJA	82	Tuntas	85	Tuntas	92	Tuntas
3.	ASNITA	70	Tuntas	75	Tuntas	82	Tuntas
4.	SAFIRA	40	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	82	Tuntas
5.	AULIANA	70	Tidak Tuntas	85	Tuntas	88	Tuntas
6.	NABILA IZHAR	58	Tidak Tuntas	80	Tuntas	86	Tuntas
7.	ATIFAH QALBY	73	Tidak Tuntas	85	Tuntas	92	Tuntas
8.	MAGVIRA RHAMADANY	85	Tuntas	85	Tuntas	92	Tuntas
9.	HASMAWATI	76	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	82	Tuntas
10	NUR HAFIDZAH ADZHYFAH	64	Tidak Tuntas	85	Tuntas	95	Tuntas
11.	NURAINI	76	Tuntas	80	Tuntas	92	Tuntas
12.	ST SYAHRA HUZIFA	76	Tuntas	80	Tuntas	95	Tuntas
13.	NAJWA WAQIAH	82	Tuntas	80	Tuntas	92	Tuntas
14.	KASPIANI	85	Tuntas	85	Tuntas	82	Tuntas
15.	SALSA ABIDIN	79	Tuntas	85	Tuntas	85	Tuntas
16.	NURUL QAMELIA	82	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
17.	ZAKIA YASMIN HAS	82	Tuntas	80	Tuntas	95	Tuntas
18	NUR HALIMA	79	Tuntas	85	Tuntas	85	Tuntas
19	MUKARRAMA	82	Tuntas	75	Tuntas	85	Tuntas
20	ANINDIYA ZADYA NISRINA	85	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
21.	AHMAD KAUSAR	43	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	86	Tuntas
22	ALIF AZIZUL	40	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	82	Tuntas
23.	MUHAMMAD SYAID	49	Tidak Tuntas	80	Tuntas	86	Tuntas
24.	MUH HAIKAL AL AHRAF	76	Tuntas	65	Tidak Tuntas	82	Tuntas

25.	ABDUL REZKI	40	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas	82	Tuntas
26	MUHAMMAD FAIZ	76	Tuntas	80	Tuntas	82	Tuntas
27	AHMAD MUTAWAKKIL	53	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas	82	Tuntas
28	MUHAMMAD AFDAL	76	Tuntas	60	Tuntas	85	Tuntas
29.	MUKMIN	56	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas	82	Tuntas
Jumlah							
Jumlah nilai rata-rata		69		77		85	
Jumlah Tuntas		16		18		27	
Jumlah Tidak Tuntas		15		11		2	



MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	HERANA TAHIR
Nama Sekolah	:	UPT SMP Negeri 4 mattiro Sompe
Tahun Pembelajaran	:	2024-2025
Fase/Kelas/Smt	:	A/ VII A / Dua
Mapel	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi	:	Memahami ibadah sholat fardhu
Alokasi Waktu	:	17
Pembelajaran ke	:	5

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan dan mempraktekkan ketentuan sholat fardhu,azan, ikamah dapat menumbuhkan perilaku tertib,disiplin,dan taat beribadah.

C. KOMPOTENSI AWAL

Memahami sholat sebagai kewajiban bagi semua umat muslim

D. PROFIL PEMBELAJARAN PANCASILA

Beriman,bertakwa kepada Allah SWT,dan berakhlak mulia,bergoto royong ,mandiri,bernalar kritis dan kreatif.

E. SARANA DAN PRASARANA

LCD

Buku teks pembelajaran

Sumber lain yang dapat digunakan melaksanakan pembelajaran

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas VII A

G. Materi

- Menjelaskan mengenal sholat fardhu
- Secara Bahasa,shalat bersal dari Bahasa arab yang berarti berdoa
- Secara istilah,shalat adalah rangkaian ucapan yang diawali dengan takbir dan di akhiri dengan salam
- Kita diwajibkan menunaikan shalat lima kali atau lima waktu
- Salat fardhu meliputi salat Shubuh,Zuhur,Asar,Magrib,dan Isya
- Shalat Subur berjulam dua rakaat.
- Salat Zuhur dan Asar empat rakaat.
- Shalat magrib tiga rakaat.
- Shalat Isya empat rakaat.

KOMPONEN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan teladan dan bimbingan dari guru, siswa dapat dapat menyakinkan mempelajari semua perintah Allah dan melaksanakan merupakan ibadah.
2. Dengan pembelajaran aktif dan menyenangkan, siswa dapat menyebutkan ketentuan ibadah sholat fardudengan benar.
3. Dengan upaya membangkitkan semangat dari siswa untuk maju, siswa dapat melaksanakan salat fardu dengan benar.

B. PEMAHAMAN PERMAKNA

Azan adalah panggilan untuk shalat sedangkan iqomah adalah penandaan salat segera dimulai.

C. PERTANYAAN PEMATIK

Apakah kalian pernah sholat? Sholat apakah saja?
Apakah kalian selalu melaksanakan shalat fardu?

D. MODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilaksanakan secara tatap mukam dikelas

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dan memperhatikan kesiapan siswa dalam belajar
- Menberikan waktu kepada siswa untuk berdoa sebelum memulai Pelajaran
- Guru melaksanakan komunikasi aktif dengan siswa tentang kabar dan kegiatan belajar siswa di rumah dann mencetak kehadiran
- Guru mrmberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca beberapa menit
- Guru mengamati materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang hendak dipelajari dan menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan

2. Kegiatan inti

Guru megondisikan pengelompokan untuk efektif pembelajaran

- Guru menampilkan media pembelajaran yang telah disiapkan untuk membentuk pemahaman awal terhadap materi memahami ibada sholat fardhu

- Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan awal atau sebelum pertanyaan terhadap media yang telah disampaikan oleh.
- Guru memberikan umpan balik atau jawaban dari pertanyaan siswa sekaligus mengaitkan pembelajaran dengan pentingnya perilaku yang sesuai dengan profil pembelajaran Pancasila, sehingga siswa dapat menyakini bahwa mempelajari semua perintah Allah dan melaksanakan merupakan ibadah.
- siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pemahaman yang diperoleh, dengan mempresentasikannya sedangkan siswa yang lain dapat memberikan komentar pertanyaan dan sanggahan.
- Guru memberikan fasilitas dan kesempatan supaya siswa dapat berkolaborasi dalam pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk menggali informasi dari berbagai sumber.
- Guru memberikan contoh kepada siswa, sebagaimana menunjukkan kompetensi keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa
- Siswa mencoba berulang kali dan guru memberikan motivasi siswa untuk menggali daya kreatifitasnya sehingga sehingga siswa dapat melaksanakan sholat fardhu dengan benar.
- Guru memberikan bimbingan siswa untuk mencapai kompetensi yang maksimal serta memberikan arahan dan konfirmasi terhadap kemampuan yang ditampatkan yang belum dikuasai oleh siswa, serta membuat Kesimpulan hasil pembelajaran hari ini.

3. KEGIATAN PENUTUP

- Guru memberikan penguatan kepada siswa, dengan menekankan pentingnya pembelajaran hari ini dalam kehidupan sehingga mereka termotivasi untuk memahami ibadah sholat fardhu karena dengan kemampuannya tersebut siswa akan dengan mudahnya mengamalkan ibadah sesuai tujuannya.
- Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan Langkah selanjutnya.

- Merencanakan kegiatan Tindakan lanjut memberikan tugas individu kepada peserta didik
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa.

F. ASESMEN

- Penilaian sikap siswa, mengacu pada profil Pelajaran Pancasila yang dilaksanakan melalui observasi secara langsung maupun tidak langsung
- penilaian pengetahuan siswa pada pembelajaran ini mencakup kemampuan pemahaman dalam menyebutkan ketentuan ibadah sholat fardhu dengan benar
- sedangkan penilaian ketrampilan mencakup kemampuan dalam melaksanakan sholat fardhu dengan benar.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Siswa yang telah menguasai kompetensi diberikan bahan pelajaran yang lebih tinggi
- Sedangkan siswa yang belum menguasai kompetensi diberikan pendampingan baik dengan menerapkan pembelajaran teman sebaya.
-

H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

- Guru menganalisa pembelajaran yang terlewatkan
- Guru memastikan siswa telah mengetahui pentingnya memahami ibadah sholat fardhu karena dengan kemampuan tersebut siswa dengan mudah mengamalkan ibadah sesuai tujuannya.

I. KOMPONEN LAMPIRAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

- Apa gerakan pertama sholat fardhu
- Berapa rakaat sholat asar
- Apa arti baligh
- Bagaimana jika melaksanakan sholat, namun tidak menutup aurat?

J. BAHAN BACA GURU DAN PESERTA DIDIK

- Buku teks siswa
- Buku panduan guru
- Buku referensi lain yang mendukung pembelajaran

- Guru mendorong siswa untuk mencari referensi lain internet dengan didampingi oleh guru atau

K. GLOSARIUM

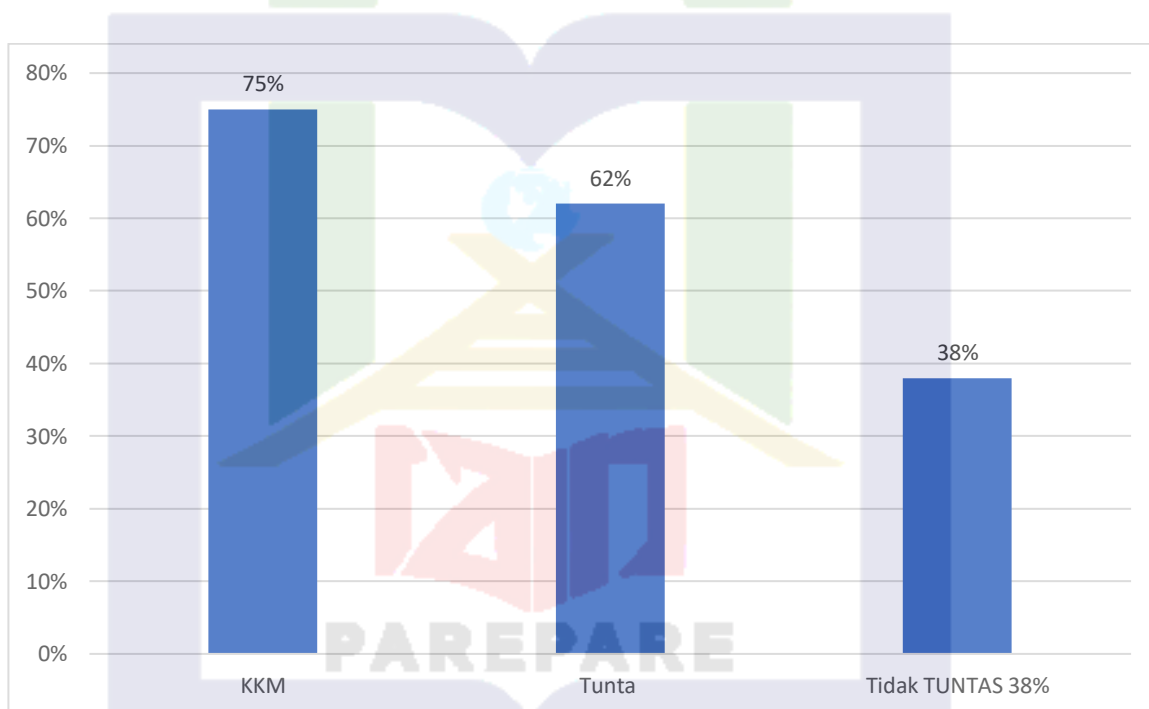
- Sholat = rukun Islam kedua
- Suci = bersih dari Najis dan hadas
- Najis = kotor yang menempel
- Hadas = disucikan dengan wudhu



NO	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	TIARA RAMADHANI	75	70	Tidak Tuntas
2.	HAJIJA	75	85	Tuntas
3.	ASNITA	75	70	Tidak Tuntas
4.	SAFIRA	75	70	Tidak tuntas
5.	AULIANA	75	85	Tuntas
6.	NABILA IZHAR	75	80	Tuntas
7.	ATIFAH QALBY	75	85	Tuntas
8.	MAGVIRA RHAMADANY	75	85	Tuntas
9.	HASMAWATI	75	70	Tidak tuntas
10.	NUR HAFIDZAH ADZHYFAH	75	85	Tuntas
11.	NURAINI	75	80	Tuntas
12.	ST SYAHRA HUZIFA	75	80	Tuntas
13.	NAJWA WAQIAH	75	80	Tuntas
14.	KASPIANI	75	80	Tuntas
15.	SALSA ABIDIN	75	85	Tuntas
16.	NURUL QAMELIA	75	80	Tuntas
17.	ZAKIA YASMIN HAS	75	80	Tuntas
18.	NUR HALIMA	75	85	Tuntas
19.	MUKARRAMA	75	75	Tuntas
20.	ANINDIYA ZADYA NISIRINA	75	80	Tuntas
21.	AHMAD KAUSAR	75	70	Tdk tuntas
22.	ALIF AZIZUL	75	70	Tidak tuntas
23.	MUHAMMAD SYAID	75	80	Tuntas
24.	MUH HAIKAL AL AHRAF	75	65	Tidak tuntas
25.	ABDUL REZKI	75	65	Tidak tuntas
26.	MUHAMMAD FAIZ	75	80	Tuntas
27.	AHMAD MUTAWAKKIL	75	70	Tidak tuntas
28.	MUHAMMAD AFDAL	75	70	Tidak Tuntas
29.	MUKMIN	75	70	Tidak tuntas

Tabel kriteria pencapaian praktek sholat

N0	Kelas Interval	Kategori
1.	95-100	Sangat baik
2.	80-89	Baik
3.	75-79	Cukup
4.	60-74	Kurang
5.	50-59	Gagal (sangat kurang)



Sumber data : Hasil pengelolaan penelitian tahun 2025

Keterangan:

KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) : 75

Rata-rata :

Presentase ketuntasan : 62%

Presentase ketidak tuntas

: 38%

Presentase ketuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{29} \times 100\%$$

$$= 62 \%$$



Lampiran Hasil I

Keterangan symbol:

A : Kedisiplinan dan kehadiran

B : Memperhatikan penjelasan guru

C : Aktif dalam pembelajaran

D: Menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan

observasi Guru aktifitas peserta didik pada siklus I

No	Nama peserta didik	Indikator			
		A	B	C	D
1	TIARA RAMADHANI	✓	✓		
2	HAJJA	✓		✓	
3	ASNITA	✓	✓		
4	SAFIRA	✓	✓	✓	
5	AULIANA	✓	✓	✓	✓
6	NABILA IZHAR	✓	✓	✓	
7	ATIFAH QALBY	✓	✓	✓	✓
8	MAGVIRA RHAMADANY	✓	✓		✓
9	HASMAWATI	✓	✓	✓	
10	NUR HAFIDZAH ADZHYFAH	✓	✓	✓	✓
11	NURAINI	✓	✓	✓	✓
12	ST SYAHRA HUZIF	✓	✓	✓	✓
13	NAJWA WAQIAH		✓		
14	KASPIANI				
15	SALSA ABIDIN				

16	NURUL QAMALIAH				
17	ZAKIA YASMIN YAS				
18	NUR HALIA				
19	MUKARRAMA				
20	ANINDIYAH ZADYA NISRINA	✓			
21	AHMAD KAUSAR	✓			
22	ALIF AZIZUL	✓			
23	MUHAMMAD SYAID	✓	✓		✓
24	MUH HAIKAL AL AHRAF	✓	✓		
25	ABDUL REZKI	✓	✓		
26	MUHAMMAD FAIZ	✓	✓	✓	✓
27	AHMAD MUTAWAKKIL	✓	✓		
28	MUHAMMAD AFDAL	✓	✓		
29	MUKMIN	✓			
Jumlah		18	13	10	8
Presentase		86%	61%	47%	39%
Jumlah		58%			

Pengamatan Guru

Tahap	Hasil yang diamati	Tingkat pengamatan				
		1	2	3	4	5
Awal	1. Guru masuki kelas tepat waktu					✓
	2. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan absensi					✓
	3. Guru melakukan apresepsi dengan menanyakan kabar peserta didik dan tepuk semangat					✓
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran hari ini.					✓
	5. Menyampaikan cakupan materi uraian kegiatan				✓	
Inti	1. Menjelaskan materi Sholat yang akan dipelajari					✓
	2. Guru menanyakan sebuah video melalui <i>YouTube</i> tentang materi sholat					✓
	3. Masing-masing siswa memperhatikan video yang ditanyakan oleh guru.				✓	
	4. Siswa disarangkan berta kepada guru sesuai materi yang sudah di ajarkan melalui video				✓	
	5. Masing- siswa mempraktekkan materi salat yang sudah dijelaskan dan ditanyakan oleh guru.				✓	
	6. Guru memberikan kerta berisi pertanyaan tentang materi sholat berisi 31 soal pilihan ganda guna melihat seberapa meningkat hasil pembelajaran menggunakan video <i>YouTube</i>					✓
Akhir	1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik					✓
	2. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik					✓
	3. Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan <i>ice breaking</i> kemudian berdoa dan mengucapkan salam.					✓
Jumlah		66				

$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{100} \times 100\%$	66%
--	-----

Sumber data :Hasil pengelolaan penilaian tahun 2024

1. Keterangan
2. = Kurang baik
3. =cukup baik
4. =baik
5. =baik sekali



Hasil Praktek Sholat Siklus I

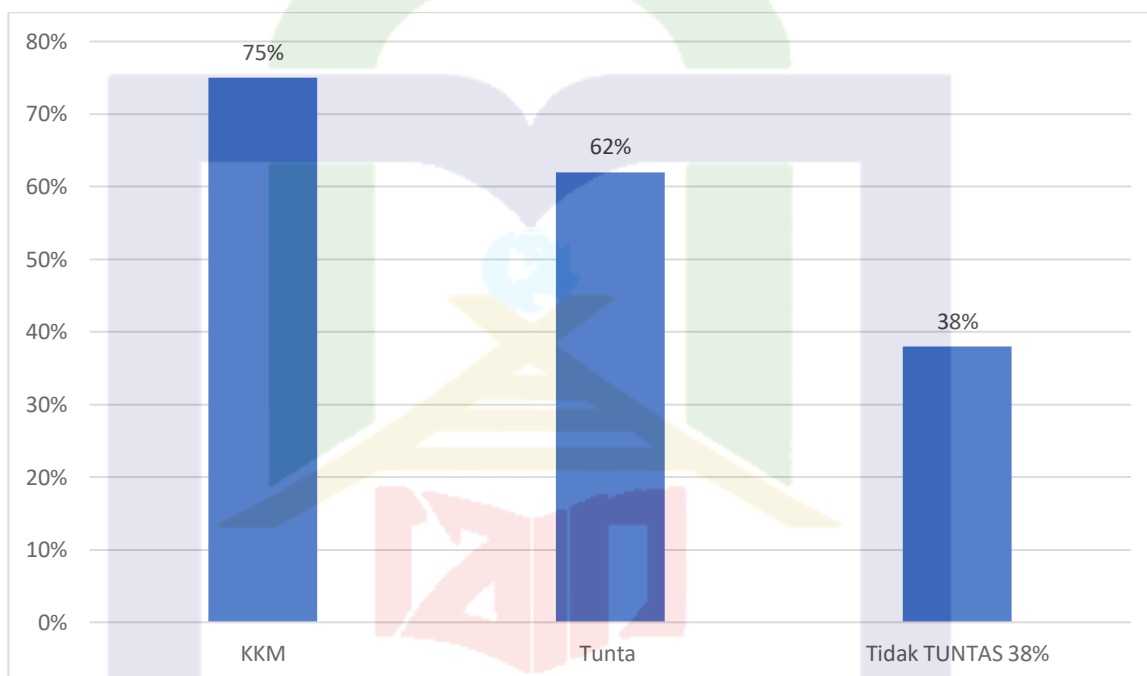
NO	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	TIARA RAMADHANI	75	70	Tidak Tuntas
2.	HAJIJA	75	86	Tuntas
3.	ASNITA	75	70	Tidak Tuntas
4.	SAFIRA	75	70	Tidak tuntas
5.	AULIANA	75	85	Tuntas
6.	NABILA IZHAR	75	80	Tuntas
7.	ATIFAH QALBY	75	85	Tuntas
8.	MAGVIRA RHAMADANY	75	85	Tuntas
9.	HASMAWATI	75	70	Tidak tuntas
10.	NUR HAFIDZAH ADZHYFAH	75	85	Tuntas
11.	NURAINI	75	80	Tuntas
12.	ST SYAHRA HUZIFA	75	80	Tuntas
13.	NAJWA WAQIAH	75	80	Tuntas
14.	KASPIANI	75	80	Tuntas
15.	SALSA ABIDIN	75	85	Tuntas
16.	NURUL QAMELIA	75	80	Tuntas
17.	ZAKIA YASMIN HAS	75	80	Tuntas
18.	NUR HALIMA	75	85	Tuntas
19.	MUKARRAMA	75	75	Tuntas
20.	ANINDIYA ZADYA NISRINA	75	80	Tuntas
21.	AHMAD KAUSAR	75	70	Tdk tuntas
22.	ALIF AZIZUL	75	70	Tidak tuntas
23.	MUHAMMAD SYAID	75	80	Tuntas
24.	MUH HAIKAL AL AHRAF	75	65	Tidak tuntas
25.	ABDUL REZKI	75	65	Tidak tuntas
26.	MUHAMMAD FAIZ	75	80	Tuntas
27.	AHMAD MUTAWAKKIL	75	70	Tidak tuntas
28.	MUHAMMAD AFDAL	75	70	Tidak Tuntas
29.	MUKMIN	75	70	Tidak tuntas
Nilai rata-ranata		75	77	

Tabel 4.4

Jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas

KKN	JUMLAH SISWA	Persentase jumlah peserta didik
\geq	18	62%
\leq	11	38%

Table 5.4



Sumber data : Hasil pengolahan peneli tahun 2025

Keterangan:

KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) : 75
 Rata-rata : 77
 Presentase ketuntasan : 62%
 Presentase ketidak tuntas : 38%

Presentase ketuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{29} \times 100\%$$

$$= 62 \%$$



Lampiran II

Tabel observasi Guru aktifitas peserta didik siklus II

Keterangan symbol:

A : Kedisiplinan dan kehadiran

B : Memperhatikan penjelasan guru

C : Aktif dalam pembelajaran

D: Menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan

No	Nama peserta didik	Indikator			
		A	B	C	D
1	TIARA RAMADHANI	☒	☒		
2	HAIJA	☒	☒	☒	☒
3	ASNITA	☒	☒	☒	☒
4	SAFIRA	☒	☒	☒	☒
5	AULIANA	☒	☒	☒	☒
6	NABILA IZHAR	☒	☒	☒	☒
7	ATIFAH QALBY	☒	☒	☒	☒
8	MAGVIRA RHAMADANY	☒	☒	☒	☒
9	HASMAWATI	☒		☒	
10	NUR HAFIDZAH ADZHYFAH	☒	☒	☒	☒
11	NURAINI	☒	☒	☒	☒

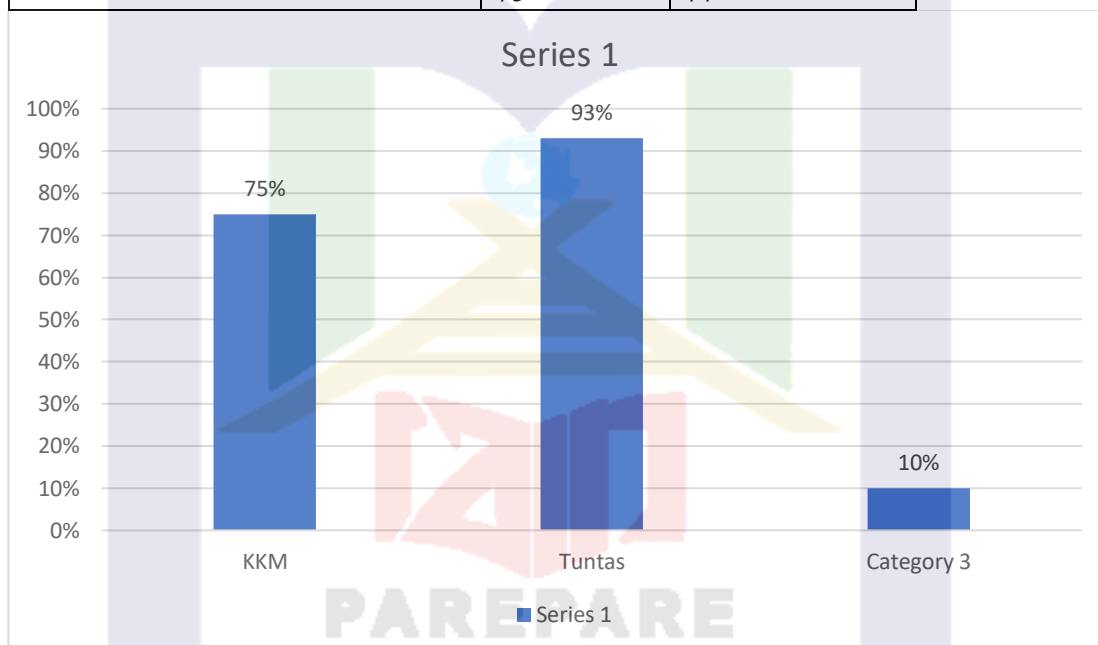
12	ST SYAHRA HUZIF	☒	☒	☒	☒
13	NAJWA QAQIAH	☒	☒	☒	☒
14	KASPIANI	☒	☒	☒	☒
15	SALSA ABIDIN	☒	☒		☒
16	NURUL QAMELIA	☒	☒	☒	☒
17	ZAKIA YASMIN HAS	☒	☒	☒	☒
18	NUR HALIMA	☒	☒	☒	
19	MUKARRAMA	☒	☒	☒	☒
20	ANINDIA ZADYAH	☒	☒	☒	☒
21	AHMAD KAUSAR				
22	ALIF AZIZUL	☒	☒	☒	☒
23	MUHAMMAD SYAID	☒	☒	☒	☒
24	MUH HAIKAL AL AHRAF	☒	☒	☒	☒
25	ABDUL REZKI	☒		☒	☒
26	MUHAMMAD FAIZ	☒	☒	☒	☒
27	AHMAD MUTAWAKKIL	☒	☒		☒
28	MUHAMMAD AFDAL	☒	☒	☒	☒
29	MUKMIN	☒		☒	
Jumlah		28	24	27	24

Presentase	96%	82%	93%	82%
Jumlah	88%			

Hasil Praktek Sholat Siklus II

NO	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	TIARA RAMADHANI	75	70	Tidak Tuntas
2.	HAJIJA	75	86	Tuntas
3.	ASNITA	75	80	Tidak Tuntas
4.	SAFIRA	75	80	Tidak tuntas
5.	AULIANA	75	85	Tuntas
6.	NABILA IZHAR	75	80	Tuntas
7.	ATIFAH QALBY	75	85	Tuntas
8.	MAGVIRA RHAMADANY	75	85	Tuntas
9.	HASMAWATI	75	70	Tidak tuntas
10.	NUR HAFIDZAH ADZHYFAH	75	85	Tuntas
11.	NURAINI	75	80	Tuntas
12.	ST SYAHRA HUZIFA	75	80	Tuntas
13.	NAJWA WAQIAH	75	80	Tuntas
14.	KASPIANI	75	80	Tuntas
15.	SALSA ABIDIN	75	85	Tuntas
16.	NURUL QAMELIA	75	80	Tuntas
17.	ZAKIA YASMIN HAS	75	80	Tuntas
18.	NUR HALIMA	75	85	Tuntas

19	MUKARRAMA	75	85	Tuntas
20	ANINDIYA ZADYA NISRINA	75	80	Tuntas
13.	AHMAD KAUSAR	75	70	Tidak Tuntas
14.	ALIF AZIZUL	75	80	Tuntas
15.	MUHAMMAD SYAID	75	85	Tuntas
16.	MUH HAIKAL AL AHRAF	75	80	Tuntas
17.	ABDUL REZKI	75	80	Tuntas
18.	MUHAMMAD FAIZ	75	85	Tuntas
19.	AHMAD MUTAWAKKIL	75	80	Tuntas
20.	MUHAMMAD AFDAL	75	80	Tuntas
21	MUKMIN	75	80	Tuntas
Nilai rata-ranata		75	77	



Keterangan:

KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) : 75

Rata-rata : 77

Presentase ketuntasan : 93%

Presentase ketidak tuntasn : 10%

Presentase ketuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

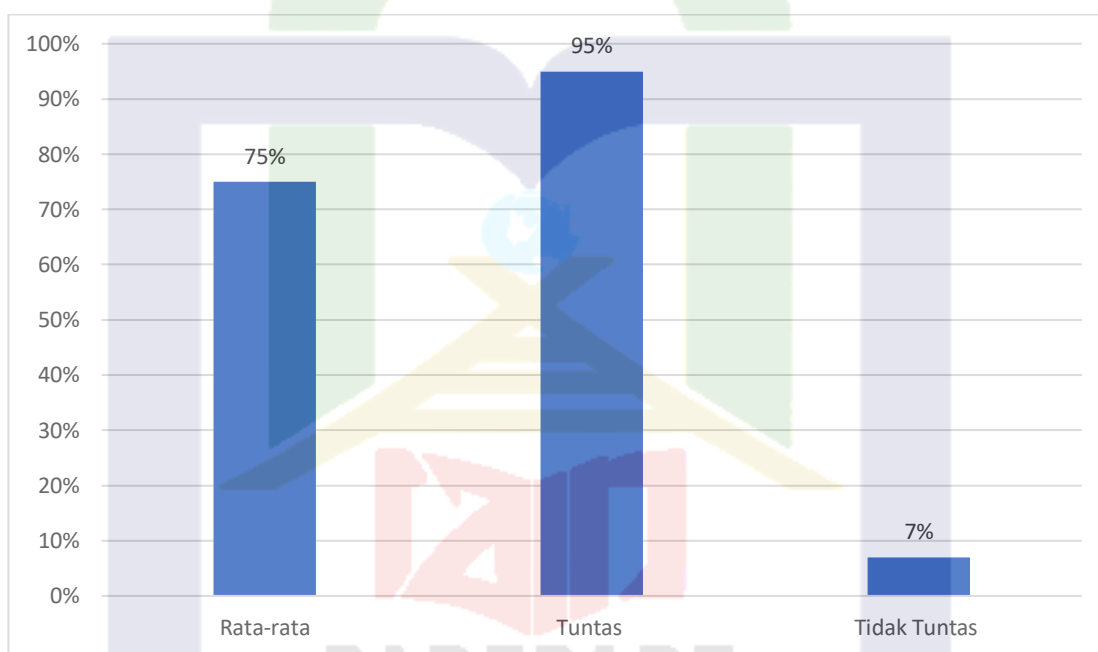
$$= \frac{27}{29} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

Hasil hasil pembelajaran menggunakan video *YouTube* Siklus II

NO	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	TIARA RAMADHANI	75	73	Tidak Tuntas
2.	HAIJA	75	92	Tuntas
3.	ASNITA	75	82	Tuntas
4.	SAFIRA	75	82	Tuntas
5.	AULIANA	75	88	Tuntas
6.	NABILA IZHAR	75	86	Tuntas
7.	ATIFAH QALBY	75	92	Tuntas
8.	MAGVIRA RHAMADANY	75	92	Tuntas
9.	HASMAWATI	75	82	Tuntas
10.	NUR HAFIDZAH ADZHYFAH	75	95	Tuntas
11.	NURAINI	75	92	Tuntas
12.	ST SYAHRA HUZIFA	75	95	Tuntas
13.	NAJWA WAQIAH	75	92	Tuntas
14.	KASPIANI	75	82	Tuntas
15.	SALSA ABIDIN	75	85	Tuntas
16.	NURUL QAMELIA	75	85	Tuntas
17.	ZAKIA YASMIN HAS	75	95	Tuntas
18.	NUR HALIMA	75	85	Tuntas
19.	MUKARRAMA	75	85	Tuntas
20.	ANINDIYA ZADYA NISRINA	75	85	Tuntas
21.	AHMAD KAUSAR	75	70	Tidak Tuntas
22.	ALIF AZIZUL	75	82	Tuntas

23	MUHAMMAD SYAID	75	86	Tuntas
24	MUH HAIKAL AL AHRAF	75	82	Tuntas
25	ABDUL REZKI	75	82	Tuntas
26	MUHAMMAD FAIZ	75	82	Tuntas
27	AHMAD MUTAWAKKIL	75	82	Tuntas
28	MUHAMMAD AFDAL	75	85	Tuntas
29	MUKMIN	75	82	Tuntas
Nilai rata-rata		75	85	



Lampiran Pengamatan Guru II


Tahap	Hasil yang diamati	Tingkat pengamatan				
		1	2	3	4	5
Awal	1. Guru memasuki kelas tepat waktu					✓
	2. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan absensi					✓
	3. Guru melakukan apresepsi dengan menanyakan kabar peserta didik dan tepuk semangat					✓
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran hari ini.					✓
	5. Menyampaikan cakupan materi uraian kegiatan				✓	
Inti	1. Menjelaskan materi Sholat yang akan dipelajari					✓
	2. Guru menanyakan sebuah video melalui <i>YouTube</i> tentang materi sholat					✓
	3. Masing-masing siswa memperhatikan video yang ditanyakan oleh guru.				✓	
	4. disarangkan berta kepada guru sesuai materi yang sudah di ajarkan melalui video				✓	
	5. siswa memperaktekkan materi sholat yang sudah dijelaskan dan ditanyakan oleh guru.				✓	
	6. Guru memberikan kerta berisi pertanyaan tentang materi sholat berisi 31 soal pilihan ganda guna melihat seberapa meningkat hasil pembelajaran menggunakan video <i>YouTube</i>					✓
Akhir	1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik					✓

	2. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik					✓
	3. Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan ice breaking kemudian berdoa dan mengucapkan salam.					✓
Jumlah		66				
$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{100} \times 100\%$		66%				

Sumber data :Hasil pengelolaan penilaian tahun 2024

6. Keterangan
 7. = Kurang baik
 8. =cukup baik
 9. =baik
 10. =baik sekali

SK Pembimbing


DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-2648/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang

Mengingat

Memperhatikan :

Menetapkan :

- a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.


1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

- a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
- b. Menunjuk saudara: **Dr. Muzakkir, M.A.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : HERANA TAHIR
NIM : 2120203886208008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Video Youtube Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 4 Mattiro Sompe Kab. Pinrang
- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 04 Juli 2024
Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-810/In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2025

12 Maret 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: HERANA TAHIR
Tempat/Tgl. Lahir	: BUA-BUA II, 06 Pebruari 2002
NIM	: 2120203886208008
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BUA-BUA II, DESA SIPATOKKONG, KEC. WATANG SAWITTO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGUNAAN VIDEO YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PAI PESERTA DIDIK
UPT SMP NEGERI 4 MATIRO SOMPE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 12 Maret 2025 sampai dengan tanggal 12 April 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,




Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0134/PENELITIAN/DPMPPTSP/03/2025

Tentang
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 20-03-2025 atas nama HERANA TAHIR, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0210/R/T.Teknis/DPMPPTSP/03/2025, Tanggal : 20-03-2025
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0140/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/03/2025, Tanggal : 20-03-2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :


1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO.8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti	: HERANA TAHIR
4. Judul Penelitian	: PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI PESERTA DIDIK UPT SMP NEGERI 4 MATTIRO SOMPE
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: SISWA/SISWI UPT SMP NEGERI 4 MATTIRO SOMPE
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Mattiro Sompe

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 20-09-2025.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.


KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.


Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 20 Maret 2025




Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-






Balai Sertifikasi Elektronik



URS

ZONA HIJAU




OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

DPMPPTSP

Lampiran Surat Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 4 MATTIRO SOMPE
Alamat : Tosulo, Desa Massulowalie Kec. Mattiro Sompe Kab. Pinrang, Email smpn4mattirosompe@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.3/4/PT SMPN 4 / V/ 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Rustan
Nip : 19680451995021002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerapkan bahwa Dengan ini Menerangkan bahwa:

Nama : HERANA TAHIR
Jenis kelamin : Perempuan
NIM : 2120203886208008
Program Studi : SI Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare

Sesuai dengan surat permohonan izin penelitian nomor : yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe dari tanggal 20 Maret 2025 sampai 14 Mei 2025 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penggunaan Vidio Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Siswa UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe".

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Drs. Rustan
NIP. 19680451995021002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131
Telp. (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

ISTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI SEBELUM DI UJI
COBAKAN

Nama : Herana Tahir
Nim : 212020388620208008
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Video *YouTube* Untuk Meningkatkan Hasil
Pembelajaran PAI Peserta Didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro
Sompe

INSTRUMEN PRE TES

Identitas siswa :
Nama :
Kelas :
Hari /tanggal :

Bagian: Shalat Secara Bahasa

1. Secara bahasa, shalat berarti...
 - a. Doa dan ibadah
 - b. Berdiri dan rukuk
 - c. Permohonan ampunan
 - d. Menyucikan diriJawaban: a
2. Kata “shalat” berasal dari bahasa Arab yang berarti...
 - a. Tunduk
 - b. Doa

- c. Sujud
 - d. Berserah diri
- Jawaban:b

Shalat Secara Istilah

- 3. Shalat secara istilah adalah...
 - a. Doa yang dilakukan sebelum tidur
 - b. Ibadah khusus dengan bacaan dan gerakan tertentu
 - c. Permohonan ampunan kepada Allah
 - d. Kegiatan membersihkan diri sebelum ibadah
- Jawaban:b
- 4. Shalat disebut sebagai tiang agama karena...
 - a. Tanpa shalat, iman seseorang tidak sempurna
 - b. Shalat adalah ibadah yang paling mudah
 - c. Shalat dilakukan setiap hari
 - d. Nabi Muhammad memerintahkannya secara langsung
- Jawaban:a

Balig dan Berakal

- 5. Mengapa syarat berakal penting dalam shalat?
 - a. Agar dapat memahami arti gerakan shalat
 - b. Agar shalat dilakukan dengan penuh kesadaran
 - c. Supaya dapat menghafal bacaan shalat
 - d. Untuk menghindari kesalahan dalam gerakan
- Jawaban: b
- 6. Anak kecil yang belum balig...
 - a. Wajib shalat lima waktu
 - b. Tidak perlu belajar shalat
 - c. Dianjurkan belajar shalat untuk pembiasaan
 - d. Tidak boleh ikut shalat berjamaah
- Jawaban:c

Masuk Waktu

- 7. Waktu shalat Subuh dimulai saat...
 - a. Terbitnya matahari
 - b. Cahaya fajar mulai terlihat
 - c. Jam menunjukkan pukul 04.00
 - d. Suara adzan berkumandang
- Jawaban:b
- 8. Shalat yang dilakukan sebelum waktunya dianggap...
 - a. Sunnah
 - b. Sah tetapi kurang sempurna
 - c. Tidak sah

d. Sah jika dilakukan dengan niat yang benar

Jawaban: C

Suci dari Dua Hadas

9. Dua jenis hadas yang membatalkan shalat adalah...

- a. Hadas kecil dan hadas besar
- b. Najis ringan dan najis berat
- c. Mimpi basah dan haid
- d. Lupa niat dan salah bacaan

Jawaban:a

Menghadap Kiblat

10. Umat Islam menghadap kiblat saat shalat karena...

- a. Sebagai simbol persatuan umat Islam
- b. Arah kiblat ditentukan oleh Rasulullah SAW
- c. Kiblat adalah tempat lahirnya Nabi Muhammad
- d. Agar shalat terasa lebih khushyuk

Jawaban:a

11. Bagaimana cara menentukan arah kiblat tanpa kompas?

- a. Menggunakan arah angin
- b. Berdasarkan posisi matahari terbenam
- c. Mengikuti arah masjid terdekat
- d. Berdasarkan bayangan benda pada siang hari

Jawaban:c

12. Dalam keadaan darurat, arah kiblat dapat diabaikan jika...

- a. Seseorang sedang dalam perjalanan jauh
- b. Tidak mengetahui arah kiblat sama sekali
- c. Waktu shalat hampir habis
- d. Sedang berada di tempat yang sempit

Jawaban:b

Niat dan Takbiratul Ihram

13. Niat dalam shalat dilakukan...

- a. Saat rukuk
- b. Sebelum takbiratul ihram
- c. Ketika membaca Al-Fatihah
- d. Sebelum sujud pertama

Jawaban:b

14. Bacaan takbiratul ihram adalah...

- a. Subhanallah
- b. La ilaha illallah
- c. Allahu Akbar

d. Bismillah

Jawaban:c

15. Takbiratul ihram disebut pembuka shalat karena...
- a. Dilakukan dengan mengangkat tangan
 - b. Menandai dimulainya shalat dan mengharamkan aktivitas lain
 - c. Menggambarkan kebesaran Allah
 - d. Diikuti dengan membaca Al-Fatihah
- jawaban :b

Berdiri Tegak Lurus

16. Berdiri tegak dalam shalat fardhu wajib bagi...
- a. Semua orang tanpa terkecuali
 - b. Orang yang mampu melakukannya
 - c. Hanya imam dalam shalat berjamaah
 - d. Anak-anak dan orang dewasa
- Jawaban:b

17. Posisi kaki saat berdiri dalam shalat adalah...
- a. Rapat dan lurus ke depan
 - b. Terbuka lebar untuk keseimbangan
 - c. Sedikit renggang, sejajar bahu
 - d. Bebas selama nyaman
- jawaban:c

Membaca Al-Fatihah

18. Membaca Al-Fatihah dalam shalat hukumnya...
- a. Wajib dalam semua rakaat
 - b. Sunnah hanya pada rakaat pertama
 - c. Boleh diganti dengan surah lain
 - d. Hanya wajib bagi imam
- Jawaban:a

19. Jika seseorang lupa membaca Al-Fatihah, maka...
- a. Shalatnya tetap sah
 - b. Harus mengganti dengan surah lain
 - c. Shalatnya batal dan harus diulang
 - d. Cukup sujud sahwi di akhir shalat
- Jawaban:c

Rukuk dan Iktidal

20. Posisi tubuh saat rukuk yang benar adalah...
- a. Tangan memegang lutut dan punggung lurus
 - b. Membungkuk sedikit tanpa memegang lutut
 - c. Kepala lebih rendah dari punggung

d. Punggung melengkung ke bawah

Jawaban :a

21. Bacaan rukuk yang benar adalah...

- a. Subhanallah walhamdulillah
- b. Allahu Akbar
- c. Subhana rabbiyal 'azhim
- d. Rabbighfiri

Jawaban:c

22. Iktidal adalah posisi...

- a. Berdiri setelah rukuk
- b. Duduk di antara dua sujud
- c. Sujud yang pertama
- d. Mengangkat tangan sebelum takbir

Jawaban:a

Sujud dan Duduk Antara Dua Sujud

23. Posisi tubuh saat sujud adalah...

- a. Dahi, hidung, tangan, lutut, dan ujung jari kaki menyentuh lantai
- b. Hanya tangan dan lutut menyentuh lantai
- c. Kepala lebih tinggi dari lutut
- d. Tangan diletakkan di samping paha

Jawaban:a

24. Bacaan saat duduk di antara dua sujud adalah...

- a. Rabbighfiri warhamni
- b. Subhana rabbiyal a'la
- c. Allahu Akbar
- d. Astaghfirullah

Jawaban:a

25. Sujud disebut posisi paling dekat dengan Allah karena...

- a. Menggambarkan kerendahan hati seorang hamba
- b. Posisi tubuh benar-benar merendah
- c. Nabi Muhammad SAW pernah mengatakannya
- d. Pikiran fokus hanya kepada Allah

Jawaban:a

Sujud

26. Bagian tubuh yang harus menyentuh lantai saat sujud adalah...

- a. Kepala dan tangan
- b. Lutut dan kaki saja
- c. Dahi, hidung, kedua telapak tangan, lutut, dan ujung kaki
- d. Punggung dan tangan

Jawaban:c

27. Bacaan yang wajib dalam tasyahud awal adalah...

- a. Tahiyat, shalawat, dan doa keselamatan
- b. Tahiyat saja
- c. Shalawat Nabi dan doa keselamatan
- d. Rabbighfirli warhamni

Jawaban:b

Tasyahud Awal

28. Tasyahud Akhir memiliki makna untuk?

- a. Memohon ampunan dari Allah
- b. Menyatakan kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah
- c. Mengucapkan salam kepada Rasulullah
- d. Menyatakan penghormatan dan pujian kepada Allah

Jawaban d

29. Dimana posisi tangan ketika membaca Tasyahud Akhir

- a. Kedua tangan diletakkan di atas lutut
- b. Kedua tangan diletakkan di atas paha
- c. Tangan kanan diangkat dan tangan kiri di bawah
- d. Tangan kanan diangkat dengan jari telunjuk mengarah ke depan

Jawaban b

Tasyahud Akhir

30. Perbedaan utama antara tasyahud awal dan tasyahud akhir terletak pada...

- a. Cara membaca surat Al-Fatihah
- b. Posisi duduk dan bacaan yang lebih lengkap
- c. Gerakan tangan saat membaca
- d. Jumlah rakaat sebelum tasyahud

Jawaban:b

31. Apa yang dibaca saat Tasyahud Akhir dalam shalat?

- a. Al-Fatihah
- b. Doa Qunut
- c. Salam
- d. Tahiyat, shalawat, dan doa

jawaban:d

Membaca Salam

32. Salam pertama diucapkan sambil...

- a. Melihat ke arah depan
- b. Menoleh ke kanan
- c. Menoleh ke kiri
- d. Mengangguk ke bawah

Jawaban:b

33. Bacaan salam yang diucapkan saat mengakhiri shalat adalah...

- a. Subhanallah walhamdulillah
- b. Rabbighfirli warhamni
- c. Assalamu'alaikum warahmatullah
- d. Allahu Akbar

Jawaban:c





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131
Telp. (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

ISTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI SEBELUM DI UJI
COBAKAN

Nama : Herana Tahir
Nim : 212020388620208008
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Video *YouTube* Untuk Meningkatkan hasil
Pembelajaran PAI Peserta Didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro
Sompe

INSTRUMEN POST TEST

Identitas siswa :
Nama :
Kelas :
Hari /tanggal :

Shalat Secara Bahasa

1. Apa arti dari kata "Shalat" dalam bahasa Arab?
 - a. Doa
 - b. Ibadah
 - c. Kewajiban
 - d. Pernyataan

jawaban b
2. Dalam bahasa Arab, apa makna dari kata "Salah" yang merupakan asal kata dari "Shalat"?
 - a. Kebenaran
 - b. Keberuntungan

- c. Doa dan peribadatan
- d. Pengampunan

jawaban c

Shalat Secara Istilah

3. Apa yang dimaksud dengan "Shalat" secara istilah dalam agama Islam?
 - a. Doa yang dilakukan pada waktu tertentu
 - b. Ibadah yang melibatkan gerakan dan bacaan tertentu
 - c. Doa yang dipanjatkan setelah makan
 - d. Kewajiban yang hanya dilakukan sekali dalam hidup
 Jawaban b

4. Istilah "Rukun Shalat" mengacu pada...
 - a. Syarat-syarat sahnya shalat
 - b. Bagian penting dalam bacaan shalat
 - c. Gerakan dan bacaan yang wajib dilakukan dalam shalat
 - d. Tempat yang diperbolehkan untuk melaksanakan shalat
 jawaban c

Balig dan Berakal

5. Apa pengertian "Balig" dalam istilah agama Islam?
 - a. Seseorang yang sudah cukup umur dan mampu melaksanakan ibadah wajib
 - b. Seseorang yang sudah bisa membaca Al-Qur'an
 - c. Seseorang yang telah menghafal beberapa surah
 - d. Seseorang yang sudah menikah
 jawaban a
6. Dalam Islam, seseorang yang disebut "Berakal" berarti...
 - a. Memiliki pengetahuan agama yang luas
 - b. Bisa membedakan antara yang baik dan buruk
 - c. Memiliki pekerjaan tetap
 - d. Mengetahui cara beribadah dengan benar
 jawaban b

Masuk Waktu

7. Apa yang dimaksud dengan "masuk waktu" dalam pelaksanaan shalat?
 - a. Waktu yang diperbolehkan untuk melaksanakan shalat
 - b. Waktu yang tepat untuk membaca Al-Qur'an
 - c. Waktu yang hanya berlaku untuk shalat wajib
 - d. Waktu yang digunakan untuk berdoa setelah shalat
 Jawabam a
8. Kapan waktu shalat Zuhur dimulai?

- a. Setelah matahari terbenam
- b. Setelah waktu shalat Subuh
- c. Ketika matahari tergelincir ke barat
- d. Pada tengah malam

Jawaban c

Suci dari Dua Hadas

9. Apa yang dimaksud dengan "suci dari dua hadas"?
- a. Suci dari hadas besar dan hadas kecil
 - b. Suci dari dosa besar dan dosa kecil
 - c. Suci dari harta haram dan harta halal
 - d. Suci dari kotoran tubuh dan pakaian

Jawaban a

Menghadap Kiblat

10. Apa yang dimaksud dengan menghadap kiblat dalam shalat?
- a. Menghadap ke arah tempat sunnah
 - b. Menghadap ke arah Mekkah
 - c. Menghadap ke arah timur
 - d. Menghadap ke arah utara
- Jawaban b
11. Menghadap kiblat ketika melaksanakan shalat adalah syarat sah bagi siapa?
- a. Hanya bagi orang yang sudah dewasa
 - b. Hanya bagi yang melakukan shalat wajib
 - c. Semua orang yang melaksanakan shalat
 - d. Hanya bagi yang berada di luar kota
- Jawaban c
12. Jika seseorang melakukan shalat dan setelah selesai mengetahui bahwa ia tidak menghadap kiblat, apa yang harus dilakukan?
- a. Shalat dianggap sah, tidak perlu diulang
 - b. Shalat harus diulang jika belum selesai
 - c. Shalat harus diulang karena tidak menghadap kiblat
 - d. Shalat dapat dianggap sah jika dilakukan dengan niat yang baik

Jawaban: c

Niat dan Takbiratul Ihram

13. Apa yang dimaksud dengan "niat" dalam shalat?
- a. Mengingatn diri tentang waktu shalat
 - b. Menyatakan tujuan untuk melaksanakan shalat dengan hati

- c. Mengucapkan kalimat tertentu sebelum shalat
- d. Menerima takbiratul ihram

Jawaban b

14. Apa yang disebut dengan "Takbiratul Ihram"?

- a. Bacaan Al-Fatihah yang dibaca dalam shalat
- b. Gerakan pertama dalam shalat
- c. Takbir yang mengawali shalat dan memisahkan antara waktu dunia dan ibadah
- d. Bacaan doa setelah shalat

Jawaban c

15. Di manakah niat untuk shalat harus dilaksanakan?

- a. Niat dapat dilakukan setelah takbiratul ihram
- b. Niat harus dilakukan di dalam hati sebelum takbiratul ihram
- c. Niat harus diucapkan dengan lisan sebelum takbiratul ihram
- d. Niat hanya perlu dilakukan di awal hari

Jawaban b

Berdiri Tegak Lurus

16. Apa yang dimaksud dengan "berdiri tegak lurus" dalam shalat?

- a. Berdiri dengan posisi tubuh miring ke kiri atau kanan
- b. Berdiri dengan punggung membungkuk
- c. Berdiri dengan tubuh dalam posisi tegak dan lurus
- d. Berdiri dengan lutut sedikit ditekuk

Jawaban c

17. Mengapa berdiri tegak lurus penting dalam shalat?

- a. Agar shalat terlihat lebih rapi
- b. Karena posisi tersebut merupakan salah satu rukun shalat yang wajib dilakukan
- c. Untuk menjaga kenyamanan saat berdiri
- d. Untuk membantu mempercepat gerakan shalat

Jawaban b

Membaca Al-Fatihah

18. Mengapa membaca Al-Fatihah dianggap wajib dalam shalat?

- a. Karena Al-Fatihah adalah surah terpendek dalam Al-Qur'an
- b. Karena Al-Fatihah adalah surah yang paling sering dibaca dalam shalat
- c. Karena Al-Fatihah merupakan rukun shalat yang harus dibaca dalam setiap rakat

- d. Karena Al-Fatihah adalah doa untuk mendapatkan kekayaan

Jawaban c

19. Siapakah yang tidak diwajibkan membaca Al-Fatihah dalam shalat?

- a. Imam yang memimpin shalat berjamaah
- b. Makmum yang mengikuti shalat berjamaah
- c. Orang yang shalat sendirian
- d. Semua orang yang melaksanakan shalat

Jawaban b

Rukuk dan Iktida

20. Apa yang dimaksud dengan "rukuk" dalam shalat?

- a. Posisi berdiri dengan tangan di samping tubuh
- b. Posisi membungkukkan badan dengan tangan diletakkan di lutut
- c. Posisi duduk di antara dua sujud
- d. Posisi sujud dengan wajah menyentuh lantai

Jawaban b

21. Apa yang dimaksud dengan "iktida" dalam shalat?

- a. Posisi setelah sujud yang berdiri tegak
- b. Posisi setelah rukuk di mana tubuh kembali tegak lurus
- c. Posisi duduk di antara dua sujud
- d. Posisi tangan berada di atas kepala

Jawaban b

22. Apa yang harus dilakukan saat berada dalam posisi rukuk untuk menjaga sahnya shalat?

- a. Menundukkan kepala tanpa menekuk punggung
- b. Menjaga punggung agar tetap lurus dan kedua tangan diletakkan di lutut
- c. Membungkukkan punggung sedikit saja
- d. Tidak perlu menyentuh lutut dengan tangan

Jawaban b

Sujud dan Duduk Antara Dua Sujud

23. Apa yang dimaksud dengan sujud dalam shalat?

- a. Posisi berdiri dengan mengangkat tangan
- b. Posisi tubuh menyentuh tanah dengan dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan ujung jari kaki
- c. Posisi duduk dengan kedua kaki terlipat
- d. Posisi membungkukkan badan dengan punggung tetap lurus\

Jawaban b

24. Apa yang dimaksud dengan "duduk antara dua sujud" dalam shalat?

- a. Posisi duduk yang dilakukan setelah takbiratul ihram
- b. Posisi duduk di antara dua rakaat shalat
- c. Posisi duduk sejenak setelah sujud pertama untuk menenangkan tubuh
- d. Posisi duduk hanya saat sujud pertama

Jawaban c

25. Apa yang harus dilakukan saat berada dalam posisi sujud agar shalat sah?

- a. Menjaga agar dahi tidak menyentuh tanah
- b. Membiarkan tubuh dalam posisi sangat rendah dan tidak ada bagian tubuh yang menyentuh tanah
- c. Menempelkan dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan ujung jari kaki ke tanah dengan sempurna
- d. Hanya menundukkan kepala tanpa menyentuhkan bagian tubuh lainnya ke tanah

Jawaban c

Sujud

26. Apa yang dimaksud dengan "sujud" dalam shalat?

- a. Posisi duduk antara dua sujud
- b. Posisi tubuh yang sangat rendah, dengan dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan ujung jari kaki menyentuh tanah
- c. Posisi berdiri tegak dengan tangan di samping tubuh
- d. Posisi membungkukkan badan dengan tangan diletakkan di lutut

Jawaban b

27. Apa tujuan utama dari posisi sujud dalam shalat?

- a. Sebagai bentuk penghormatan kepada imam
- b. Sebagai bentuk penghambaan dan penyerahan diri kepada Allah
- c. Agar tubuh lebih rileks dan tidak Lelah
- d. Sebagai waktu untuk berdoa setelah shalat

Jawaban b

Tasyahud Akhir

28. Apa bacaan doa setelah Tasyahud Akhir sebelum salam?

- a. "Allahu Akbar"
- b. "Rabbana atina fi dunya hasanah"
- c. "Assalamu'alaikum warahmatullah"
- d. "Subhanallah"

Jawaban b

29. Apa yang sebaiknya dilakukan setelah membaca Tasyahud Akhir?

- a. Berdiri untuk rakaat
 - b. Mengucapkan salam
 - c. Memperpanjang doa pribadi
 - d. Mengucapkan zikir
- Jawaban b

Tasyahud Akhir

30. Apa yang dimaksud dengan "Tasyahud Akhir" dalam shalat?
- a. Bacaan doa yang dibaca setelah sujud pertama
 - b. Bacaan yang dibaca di akhir shalat sebelum salam
 - c. Bacaan doa setelah takbiratul ihram
 - d. Bacaan yang dibaca setelah rukuk
- Jawaban b

31. Apa yang dibaca dalam Tasyahud Akhir?
- a. Subhanallah walhamdulillah wa la ilaha illallah"
 - b. "Attahiyyatu lillahi wa as-salawatu wa at-tayyibat"
 - c. "Rabbana atina fid-dunya hasanah wa fil-akhirati hasanah"
 - d. "Bismillahirrahmanirrahim"
- Jawaban b

Membaca Salam

32. Apa yang dimaksud dengan "membaca salam" dalam shalat?
- a. Ucapan salam untuk diri sendiri setelah shalat
 - b. Ucapan salam untuk orang yang berada di sekitar kita saat shalat
 - c. Ucapan salam yang diucapkan setelah selesai shalat sebagai tanda mengakhiri shalat
 - d. Ucapan salam untuk imam shalat saja
- Jawaban c

33. Apa bacaan salam yang dibaca setelah selesai shalat?
- a. "Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh"
 - b. "Subhanallah walhamdulillah"
 - c. "Bismillahirrahmanirrahim"
 - d. "Allahu Akbar wa lillahil hamd"
- Jawaban a

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS



HERANA TAHIR adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang TAHIR dan HASMIA sebagai anak ke tiga dari lima bersaudara . Penulia ini dilahirkan di BUA-BUA II Kelurahan Sipatokkong, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang pada tanggal 06 february 2002 penulis menempuh Pendidikan dari TK DDI UMMAHA BUA-BUA II, Kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN 21 Pinrang ,kemudian memutuskan untuk melanjutkan sekolah di Pondok Pesantern Al-urwatul Wutsqaa Benteng selam 6 tahun (sampai tamat MA) Pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Pare-Pare Fakultas Tarbiyah Prograng Studi Pendidikan Agama Islam (S1). Penulis aktif di pengurusan HMPS PAI. Penulis menyelesaikan studi dengan skripsi yang berjudul” **Penggunaan Video *YouTube* Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran PAI Peserta Didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe**”

